

**UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN MUTU
PENDIDIKAN MELALUI PROGRAM UNGGULAN DI SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN AN-NUR BULULAWANG KABUPATEN
MALANG**

SKRIPSI

Oleh

Afifa Khayrany Anditama Hasyim

NIM. 210106110098



**MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2025

**UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN MUTU
PENDIDIKAN MELALUI PROGRAM UNGGULAN DI SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN AN-NUR BULULAWANG KABUPATEN
MALANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

Afifa Khayrany Anditama Hasyim

NIM. 210106110098



**MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

**UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN MUTU
PENDIDIKAN MELALUI PROGRAM UNGGULAN DI SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN AN-NUR BULULAWANG KABUPATEN
MALANG
SKRIPSI**

Oleh:

Afifa Khayrany Anditama Hasyim

NIM. 210106110098

Telah disetujui,

Pada tanggal 28 Mei 2025

Oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. H. Mulyono, M.A

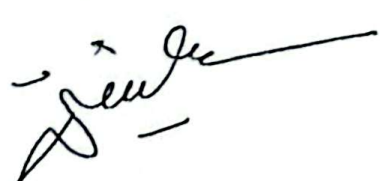
NIP. 196606262005011003

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Nurul Yaqien, S.Pd.I, M.Pd

NIP. 197811192006041001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Upaya Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan melalui Program Unggulan di Sekolah Menengah Kejuruan An-Nur Bululawang Kabupaten Malang" oleh Afifa Khayrany Anditama Hasyim ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan **LULUS** pada tanggal 21 Juni 2025.

Dewan Penguji



Dr. H. Muhammad In'am Esha, M. Ag
NIP. 19750310 200312 1 004

Ketua (Penguji Utama)



Angga Teguh Prastyo, M.Pd
NIP. 19850722 202321 1 008

Penguji



Dr. H. Mulyono, M.A
NIP. 19660626 200501 1 003

Sekretaris

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 19650403 199803 1 002

LEMBAR NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. H. Mulyono, M.A

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

28 Mei 2025

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang

Di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan beberapa kali pelaksanaan bimbingan secara tatap muka, baik dari segi bahasa, teknik penulisan, maupun dari segi isi dari penelitian skripsi dari mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Afifa Khayrany Anditama Hasyim
NIM	: 210106110098
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi	: Upaya Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Program Unggulan Di Sekolah Menengah Kejuruan An-Nur Bululawang Kabupaten Malang

Oleh karena itu, selaku pembimbing skripsi dari mahasiswa diatas, maka kami berpendapat bahwasannya mahasiswa tersebut sudah layak untuk mempertanggungjawabkan penelitian skripsinya dalam sidang skripsi. Demikian rekomendasi dari kami, kurang lebihnya mohon maaf.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing,



Dr. H. Mulyono, M.A
NIP. 196606262005011003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afifa Khayrany Anditama Hasyim
NIM : 210106110098
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Upaya Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Program Unggulan Di Sekolah Menengah Kejuruan An-Nur Bululawang Kabupaten Malang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. adapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila terdapat plagiarisme dalam skripsi saya, saya selaku penulis bersedia untuk mempertanggungjawabkan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Dengan demikian, pernyataan ini saya buat dengan sadar serta tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Malang, 28 Mei 2025

Hormat saya,



10000
METERAI
TEMPEL
75DC9AMX369136176

Afifa Khayrany Anditama Hasyim
NIM. 210106110098

MOTTO

كُلُّكُمْ رَاعٍ، وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

"Setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap pemimpin akan dimintai pertanggungjawaban atas yang dipimpinnya." HR. Bukhori & Muslim¹

¹ Imam al-Bukhari, Shahih al-Bukhari: Terjemahan Lengkap, Jilid 2 (Jakarta: Pustaka Azzam, 2002), 114.

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Puji syukur selalu saya panjatkan kepada Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan limpahkan kepada baginda kita Nabi Muhammas SAW beserta seluruh keluarga dan para sahabatnya.

Dengan penuh kasih dan rasa cinta, karya tulis ini saya dedikasikan untuk keluarga dan orang-orang terdekat yang sangat saya cintai. Pertama, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua saya, bapak Andik Suliono dan Ibu Retno Nur, yang telah menjadi cahaya dalam setiap langkah hidup saya. Terima kasih atas segala pengorbanan, kerja keras, kasih sayang, dan doa yang tidak pernah putus mengiringi perjalanan saya. Tanpa dukungan, kesabaran, dan cinta tulus dari Ayah dan Mama, saya tidak akan mampu berdiri sejauh ini. Setiap langkah kecil saya adalah hasil dari bimbingan dan kasih kalian berdua.

Saya juga menyampaikan terima kasih kepada adik saya Akmal Fiandhika, yang selalu menjadi penyemangat dalam diam dan memberi warna dalam perjalanan hidup saya. Kehadiranmu telah menjadi bagian penting dalam setiap langkah yang saya tempuh.

Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada nenek saya tercinta, yang selalu mendoakan dan memberikan nasihat bijak yang menjadi penguat diri di saat-saat sulit. Doa tulus darimu menjadi kekuatan besar yang tidak tergantikan. Tak lupa juga kepada seluruh keluarga besar, terima kasih atas doa, perhatian, dan dukungan yang tak henti-hentinya. Kalian adalah lingkaran hangat yang selalu menyambut dan menguatkan di setiap fase kehidupan.

Dan terakhir untuk diri saya sendiri terima kasih kepada Afifa Khayrany Anditama Hasyim karena telah bertahan, terus belajar, dan tidak menyerah meskipun perjalanan tidak selalu mudah. Semoga langkah ini menjadi awal dari banyak hal baik yang akan datang, dan menjadi bukti bahwa kerja keras dan doa tidak pernah sia-sia.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Upaya Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Program Unggulan di Sekolah Menengah Kejuruan An-Nur Bululawang Kabupaten Malang”. Shalawat serta salam tak lupa peneliti haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia keluar dari zaman kegelapan menuju kehidupan yang penuh cahaya dan petunjuk.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S-1 pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. terselesaikannya penelitian ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang beserta seluruh staf.
2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. H. Nurul Yaqien, S.Pd.I., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Dr. Devi Pramitha, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Bapak Walid Fajar Antariksa, MM, selaku dosen wali yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menentukan tujuan akademik selama masa perkuliahan.
6. Bapak Dr. H. Mulyono, M.A., selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk membimbing serta memotivasi peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
7. Seluruh dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah memberikan ilmu dan bimbingan akademik selama masa studi.

8. Bapak Haris Khoirul Hafidzin, S.S., M.Pd., Gr., selaku Kepala Sekolah SMK Unggulan An-nur Bululawang Malang yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di lembaga yang beliau pimpin.
9. Keluarga besar SMK An-Nur Bululawang terutama kepada Bapak Ali Makinudin, M.Pd, Ibu Afrida Selizia Riski Hapsari, Bapak Yusuf Arif Fachrudin, M.Pd dan Bapak Edi Saputro, S.E. yang telah membantu peneliti selama proses penelitian.
10. Rekan-rekan mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2021 yang telah menjadi teman seperjuangan sejak awal perkuliahan.
11. Sahabat-sahabat seperjuangan, khususnya Melina, Azza, Aida, Laila dan Faiza yang telah menemani, membantu, serta memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
12. Anak ARMY (arek mangan yuk) Mia, Kiki, Disya, Malikah, Ava, dan Ima, sahabat dari bangku sekolah yang selalu ada hingga hari ini. Terima kasih atas tawa, cerita, dan kebersamaan yang tak pernah berubah sejak dulu.
13. Seluruh sahabat, teman, dan saudara yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan dukungan serta bantuan dalam berbagai bentuk.
14. Win Metawin, yang tak pernah tahu betapa kehadirannya di layar kaca membawa ketenangan dalam riuhnya pikiranku. Terima kasih telah menjadi sumber semangat sederhana di tengah proses yang melelahkan. Kehadiranmu dari kejauhan memberi warna tersendiri dalam perjalanan ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menjadi referensi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam.

Malang, 15 Mei 2025

Penulis



Afifa Khayrany Anditama Hasyim
NIM. 210106110098

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
ABSTRAK	xvi
<i>ABSTRACT</i>	xvii
المخلص.....	xviii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Orisinalitas Penelitian	8
F. Definisi Istilah	14
G. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	17
A. Peran dan Tanggung Jawab Kepala Sekolah	17
1. Definisi Peran Kepala Sekolah	17
2. Perencanaan Kepala Sekolah	18
3. Implementasi Peran Kepala Sekolah	20
B. Mutu Pendidikan.....	21
1. Definisi Mutu Pendidikan	21

2. Standar Mutu Pendidikan.....	23
C. Program Unggulan.....	27
1. Definisi Program Unggulan.....	27
2. Jenis-Jenis Program Unggulan.....	28
3. Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Program Unggulan	31
D. Upaya Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Program Unggulan Dalam Perspektif Islam.....	33
E. Kerangka Berpikir.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	37
B. Kehadiran Peneliti.....	37
C. Lokasi Penelitian.....	38
D. Sumber Data	38
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Instrumen Penelitian.....	41
G. Teknik Analisis Data.....	41
H. Pengecekan Keabsahan Data	44
I. Prosedur Penelitian.....	45
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN.....	47
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	47
1. Profil Sekolah	47
2. Sejarah Sekolah.....	48
3. Visi dan Misi Sekolah	51
4. Struktur Organisasi Sekolah	52
5. Data Jumlah Siswa-Siswi.....	53
6. Tujuan Sekolah	54
7. Program Unggulan.....	55
8. Data Sarana dan Prasarana Sekolah.....	55
B. Paparan Data Penelitian	56

1. Perencanaan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Program Unggulan di SMK An-Nur Bululawang	56
2. Implementasi Perencanaan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Program Unggulan di SMK An-Nur Bululawang	64
3. Hasil Implementasi Perencanaan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Program Unggulan di SMK An-Nur Bululawang.....	73
C. Temuan Penelitian.....	80
1. Perencanaan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Program Unggulan di SMK An-Nur Bululawang	80
2. Implementasi Perencanaan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Program Unggulan di SMK An-Nur Bululawang	82
3. Hasil Implementasi Perencanaan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Program Unggulan di SMK An-Nur Bululawang.....	83
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	88
A. Perencanaan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Program Unggulan di SMK An-Nur Bululawang	88
B. Implementasi Perencanaan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Program Unggulan di SMK An-Nur Bululawang	92
C. Hasil Implementasi Perencanaan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Program Unggulan di SMK An-Nur Bululawang.....	96
D. Bagan Hasil Penelitian.....	98
BAB VI PENUTUP	99
A. Kesimpulan	99
B. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA.....	104
LAMPIRAN.....	108

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian	12
Tabel 4. 1 Data Jumlah Siswa-Siswi	53
Tabel 4. 2 Data Jumlah Peserta Program Unggulan Per-April 2025.....	53
Tabel 4. 3 Sarana dan Prasarana.....	55
Tabel 4. 4 Temuan Penelitian	84

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir.....	36
Bagan 3. 1 Teknik Analisis Data	43
Bagan 3. 2 Prosedur Penelitian	46
Bagan 5. 1 Hasil penelitian	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Dokumentasi Bersama Native Speaker	50
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi.....	52

ABSTRAK

Hasyim, Afifa Khayrany Anditama, 2025. Judul: "Upaya Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Program Unggulan di Sekolah Menengah Kejuruan An-Nur Bululawang Kabupaten Malang". Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing Skripsi: Dr. H. Mulyono, MA

Kata Kunci: Peran Kepala Sekolah, Mutu Pendidikan, Program Unggulan

Pendidikan yang bermutu merupakan fondasi utama dalam mencetak sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing tinggi. Dalam konteks pendidikan kejuruan, peran kepala sekolah sangat vital sebagai pemimpin yang mampu merancang dan mengimplementasikan strategi guna meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui pengembangan program unggulan yang selaras dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan dunia kerja. SMK An-Nur Bululawang merupakan salah satu sekolah yang menerapkan strategi kepemimpinan kepala sekolah melalui berbagai program unggulan guna meningkatkan mutu pendidikan.

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu: 1. untuk mengetahui perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui program unggulan di SMK An-Nur Bululawang. 2. untuk mengetahui implementasi perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui program unggulan di SMK An-Nur Bululawang. 3. untuk mengetahui hasil implementasi perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui program unggulan di SMK An-Nur Bululawang.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif melalui proses pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Untuk memastikan keabsahan data, digunakan metode triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1. Perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui program unggulan yang dilatar belakangi oleh kebutuhan siswa meliputi tahfidz, bilingual, dan kewirausahaan dilakukan melalui rapat kerja, pemetaan SDM, kerja sama industri, dan penyusunan kurikulum yang adaptif yang dikelola oleh waka kurikulum. 2. Implementasi perencanaan dengan melakukan pengawasan pembelajaran, melibatkan tenaga pendidik sesuai dengan keahliannya, mengadakan pelatihan rutin untuk guru yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi serta melakukan evaluasi setiap bulan. 3. Hasil implementasi perencanaan kepala sekolah dibuktikan dengan semua program unggulan berjalan sesuai indikator keberhasilan, peningkatan kemampuan, karakter dan ketrampilan siswa.

ABSTRACT

Hasyim, Afifa Khayrany Anditama, 2025. Title: “Principal’s Efforts in Improving Education the Quality of Education Through Excellent Programs at An-Nur Bululawang Vocational High School, Malang Regency”. Thesis, Islamic Education Management Study Program, Faculty of Education and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Supervisor: Dr. H. Mulyono, MA

Keywords: Principal’s Role, Education Quality, Excellent Programs

Quality education is the main foundation in producing superior and highly competitive human resources. In the context of vocational education, the role of school principals is vital as leaders who are able to design and implement strategies to improve the quality of education. One of the efforts that can be made is through the development of excellent programs that are in accordance with the needs of students and the demands of the world of work. SMK An-Nur Bululawang is one of the schools that implements the principal's leadership strategy through various excellent programs to improve the quality of education.

This research has the following objectives: 1. To find out the principal's planning in improving the quality of education through excellent programs at SMK An-Nur Bululawang. 2. To find out the implementation of the principal's planning in improving the quality of education through the flagship program at SMK An-Nur Bululawang. 3. To find out the results of the implementation of the principal's planning in improving the quality of education through the flagship program at SMK An-Nur Bululawang.

This research uses qualitative research with a descriptive approach. Data collection techniques were carried out through interviews, observation, and documentation. The data obtained were analyzed descriptively through the process of data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. To ensure data validity, source triangulation and technique triangulation methods were used.

The results of this study show that 1. The principal's planning in improving the quality of education through excellent programs based on student needs including tahfidz, bilingual, and entrepreneurship is carried out through work meetings, HR mapping, industrial cooperation, and the preparation of an adaptive curriculum managed by the head of curriculum. 2. Implementation of planning by supervising learning, involving educators according to their expertise, conducting regular training for teachers to improve competence and conducting monthly evaluations. 3. The results of the implementation of the principal's planning are evidenced by all excellent programs running according to indicators of success, improving students' abilities, character and skills.

الملخص

هاشم، عفيفة خيراني أنديتاما ٢٠٢٥. العنوان ” جهود مدير المدرسة في تحسين جودة التعليم من خلال البرامج الممتازة في مدرسة النور الثانوية المهنية بولولواوانج، محافظة مالانج .“ أطروحة، برنامج دراسة إدارة التربية الإسلامية، كلية التربية وعلوم الكيجوروان، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج الإسلامية، المشرف على الرسالة: د. ح. مولونو، ماجستير.

الكلمات المفتاحية: دور مدير المدرسة، جودة التعليم، برنامج ممتاز

التعليم الجيد هو الأساس الرئيسي في إنتاج موارد بشرية متفوقة وذات قدرة تنافسية عالية. وفي سياق التعليم المهني، يعتبر دور مدير المدارس حيويًا كرئيس قادر على تصميم وتنفيذ استراتيجيات لتحسين جودة التعليم. ومن بين الجهود التي يمكن بذلها تطوير برامج ممتازة موافقة مع احتياجات الطلاب ومتطلبات عالم العمل. تُعد مدرسة النور الثانوية المهنية بولولواوانج المدارس التي تطبق استراتيجية القيادة للمدير من خلال برامج ممتازة متنوعة لتحسين جودة التعليم.

يهدف هذا البحث: (١) معرفة تخطيط المدير في تحسين جودة التعليم من خلال البرامج الممتازة في مدرسة النور الثانوية المهنية بولولواوانج. (٢) معرفة مدى تنفيذ تخطيط مدير المدرسة في تحسين جودة التعليم من خلال البرنامج الرائد في مدرسة النور الثانوية المهنية بولولواوانج. (٣) معرفة نتائج تنفيذ تخطيط مدير المدرسة في تحسين جودة التعليم من خلال البرنامج الرائد في مدرسة النور الثانوية المهنية بولولواوانج.

يستخدم هذا البحث بحث نوعي مع اتباع منهج وصفي. تم تنفيذ تقنيات جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق. وقد تم تحليل البيانات التي تم الحصول عليها بشكل وصفي من خلال عملية جمع البيانات، واختزال البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص النتائج. ولضمان صحة البيانات، تم استخدام تثليث المصادر وتثليث التقنيات لضمان صحة البيانات.

أظهرت نتائج هذا البحث ما يلي: ١. التخطيط الرئيسي في تحسين جودة التعليم من خلال برامج ممتازة مبنية على احتياجات الطلاب بما في ذلك التحفيز، ثنائية اللغة، وريادة الأعمال من خلال اجتماعات العمل، ورسم خرائط الموارد البشرية، والتعاون الصناعي، وإعداد منهج متكيف يديره رئيس المناهج الدراسية. ٢. يتم تنفيذ التخطيط من خلال الإشراف على التعلم وإشراك المعلمين حسب خبراتهم، وإجراء تدريب منتظم للمعلمين لتحسين الكفاءة وإجراء تقييمات شهرية. ٣. تتجلى نتائج تنفيذ تخطيط المدير من خلال جميع البرامج الممتازة التي تعمل وفق مؤشرات النجاح، وتحسين قدرات الطلاب وشخصيتهم ومهاراتهم.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ‘
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Huruf Diftong

أو = aw

أي = ay

أو = û

إي = î

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing. Dalam menghadapi tantangan abad ke-21, pendidikan di Indonesia diharapkan mampu mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga berakhlak mulia, mandiri, dan adaptif terhadap perubahan global. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 menegaskan bahwa pendidikan nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri, serta bertanggung jawab sebagai warga negara.²

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, keberadaan dan peran kepala sekolah sangat menentukan arah dan mutu penyelenggaraan pendidikan di tingkat satuan pendidikan. Kepala sekolah bukan sekadar pelaksana administrasi, tetapi juga pemimpin strategis yang menentukan keberhasilan sekolah dalam memberikan layanan pendidikan yang bermutu. Menurut Mulyasa, kepala sekolah harus mampu merancang manajemen pendidikan yang menyeluruh dan efisien, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memberdayakan guru, dan mendorong terciptanya budaya mutu

² Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

di sekolah.³ Kepala sekolah dituntut memiliki visi yang jelas, kompetensi kepemimpinan, serta kemampuan menyusun dan menjalankan strategi untuk membawa sekolah menuju perubahan yang positif dan berkelanjutan.⁴

Namun demikian, berbagai survei menunjukkan bahwa mutu pendidikan di Indonesia masih menghadapi tantangan serius. Berdasarkan data dari Kemendikbudristek tahun 2022, sekitar 45% satuan pendidikan belum menunjukkan peningkatan signifikan dalam kualitas layanan pendidikan, terutama di daerah pinggiran dan sekolah kejuruan.⁵ Salah satu faktor penyebab utama adalah lemahnya pelaksanaan manajemen sekolah yang disebabkan oleh kurang optimalnya peran kepala sekolah dalam mengelola sumber daya dan memimpin perubahan di lingkungan sekolah.

Studi dari Lembaga Administrasi Negara (LAN) tahun 2020 juga menemukan bahwa sebanyak 37% kepala sekolah di Indonesia belum memiliki kemampuan kepemimpinan yang memadai dalam hal perencanaan strategis, supervisi akademik, dan pengembangan program unggulan.⁶ Kondisi ini mengakibatkan rendahnya efektivitas implementasi kebijakan sekolah, termasuk dalam hal inovasi pembelajaran dan pemberdayaan guru.

Menurut teori dari Syaiful Sagala, kepala sekolah memiliki peran sebagai motor penggerak utama dalam pelaksanaan program pendidikan,

³ Mulyasa. E. (2022). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* - Prof. Dr. H.E. Mulyasa, M.Pd. - Google Buku (1st ed.). PT. Bumi Aksara.

⁴ Ansar, A., Magbul, M., & Yahya Alfarizai, M. (2021). *Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Pedagogik di SMP Negeri 1 Mare*. *Bacaka'Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 23.

⁵ Kemendikbudristek. (2022). *Laporan Evaluasi Mutu Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

⁶ Lembaga Administrasi Negara, *Laporan Nasional Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: LAN, 2020.

baik melalui perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi program.⁷ Ketika kepala sekolah mampu memahami kebutuhan sekolah serta memberdayakan seluruh komponen pendidikan, maka peningkatan mutu pendidikan akan lebih mudah tercapai.

Salah satu upaya konkret yang dapat dilakukan kepala sekolah adalah dengan mengembangkan program unggulan. Suparlan menjelaskan bahwa program unggulan adalah program andalan sekolah yang dikembangkan berdasarkan potensi lokal, kebutuhan siswa, serta tuntutan masyarakat.⁸ Program ini tidak hanya mencerminkan keunggulan sekolah, tetapi juga menjadi sarana strategis dalam meningkatkan kompetensi siswa secara akademik maupun non-akademik.

Penelitian terdahulu oleh Afilu Duwi Agusten menunjukkan bahwa program unggulan di Madrasah Aliyah mampu meningkatkan semangat belajar siswa dan mutu lulusan, asalkan dikelola dengan sistematis oleh kepala madrasah melalui perencanaan yang matang dan kolaborasi dengan seluruh warga sekolah.⁹ Hasil serupa ditemukan oleh Meila Hayudiyani dkk., yang menyebutkan bahwa keberhasilan program unggulan sangat bergantung pada kepemimpinan kepala sekolah dalam mengoordinasikan tenaga pendidik dan memfasilitasi kebutuhan belajar peserta didik.¹⁰

⁷ Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010, hlm. 45.

⁸ Suparlan, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013, hlm. 110.

⁹ Afilu Duwi Agusten, *Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran dan Program Unggulan di MAN Lumajang*, Skripsi, UIN Malang, 2023.

¹⁰ Meila Hayudiyani, dkk., "Strategi Kepala Sekolah Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Program Unggulan", *Jurnal Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Malang*, 2020.

Namun demikian, belum semua sekolah mampu mengelola dan mengoptimalkan program unggulan secara maksimal. Banyak program yang masih bersifat formalitas atau hanya dijalankan sebagai pelengkap tanpa adanya perencanaan matang dan evaluasi berkelanjutan. Padahal, keberhasilan program unggulan sangat ditentukan oleh komitmen dan kapasitas kepala sekolah dalam menjalankannya secara konsisten dan terukur. Hal ini menunjukkan bahwa tidak hanya keberadaan program itu sendiri yang penting, tetapi juga bagaimana kepala sekolah mampu menggerakkan seluruh potensi sekolah agar program tersebut benar-benar menjadi alat strategis peningkatan mutu pendidikan.

Di tengah kondisi pendidikan yang terus berkembang, keberadaan sekolah menengah kejuruan (SMK) menjadi sangat penting sebagai lembaga pendidikan yang mencetak lulusan siap kerja. SMK dituntut tidak hanya menghasilkan siswa yang kompeten secara teknis, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan daya saing tinggi. Oleh karena itu, upaya kepala sekolah dalam merancang dan mengimplementasikan program unggulan menjadi bagian penting dalam strategi peningkatan mutu pendidikan di SMK.

Tidak hanya itu, kepemimpinan kepala sekolah dalam membangun budaya mutu melalui program unggulan juga dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis, inklusif, dan memotivasi seluruh warga sekolah untuk terus berkembang. Ketika program unggulan dirancang tidak sekadar sebagai formalitas, tetapi sebagai strategi jangka panjang yang terintegrasi dengan visi misi sekolah, maka seluruh elemen baik guru, siswa,

maupun orang tua akan merasa memiliki dan terlibat aktif dalam pencapaiannya.

Selain itu, penting pula untuk memperhatikan bagaimana kepala sekolah mampu menyesuaikan program-program unggulan dengan kebutuhan zaman dan karakteristik peserta didik. Tidak semua sekolah memiliki sumber daya yang sama, sehingga dibutuhkan kreativitas dan fleksibilitas kepala sekolah dalam merancang program yang realistis namun berdampak tinggi. Pemanfaatan teknologi pendidikan, kemitraan dengan dunia industri, serta pelibatan masyarakat menjadi bagian integral dari strategi pengembangan program unggulan yang efektif. Dengan demikian, kemampuan kepala sekolah dalam melakukan inovasi dan adaptasi menjadi penentu utama keberhasilan program tersebut dalam meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh.

Oleh karena itu, penting untuk menelusuri bagaimana upaya kepala sekolah diterapkan secara nyata dalam konteks SMK yang memiliki karakteristik dan tantangan tersendiri, seperti yang terdapat di SMK An-Nur Bululawang yang merupakan salah satu lembaga pendidikan kejuruan berbasis Islam yang berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren An-Nur 1 Bululawang, Kabupaten Malang. Sekolah ini didirikan pada tahun 2014 dengan tujuan utama mencetak lulusan yang tidak hanya unggul dalam keterampilan vokasional, tetapi juga memiliki dasar keislaman yang kuat.¹¹ Seiring perkembangannya, SMK An-Nur telah membuka berbagai program keahlian serta mengembangkan sejumlah

¹¹ www.smk-annur.sch.id, (diakses pada tanggal 23 Juni jam 01.20 wib)

program unggulan, seperti Tahfidz Al-Qur'an, Bahasa Inggris Bilingual, Teaching Factory, dan Wirausaha Siswa. Program-program ini dirancang untuk menjawab tantangan global serta kebutuhan dunia industri dan dunia kerja yang semakin kompleks, sekaligus mendukung visi sekolah dalam mencetak generasi yang sholeh dan kompeten.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui program unggulan, khususnya di SMK An-Nur Bululawang. Dengan memahami bagaimana kepala sekolah merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi program-program unggulan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan kepemimpinan pendidikan di tingkat sekolah menengah kejuruan.

B. Fokus Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti membatasi kajian dengan merumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui program unggulan di SMK An-Nur Bululawang?
2. Bagaimana implementasi perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui program unggulan di SMK An-Nur Bululawang?
3. Bagaimana hasil implementasi perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui program unggulan di SMK An-Nur Bululawang?

C. Tujuan Penelitian

Diadakannya penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui program unggulan di SMK An-Nur Bululawang.
2. Untuk mengetahui implementasi dari perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui program unggulan di SMK An-Nur Bululawang.
3. Untuk mengetahui hasil implementasi perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui program unggulan di SMK An-Nur Bululawang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat membuahkan manfaat dan kontribusi serta wawasan bagi siapapun. Adapun manfaat penelitian terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan wawasan yang bermanfaat bagi mahasiswa mahasiswa jurusan Manajemen Pendidikan Islam.

2. Manfaat praktis

- a. Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam memperluas pemahaman mengenai strategi kepemimpinan kepala

sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui program unggulan, serta menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi peneliti lain yang melakukan kajian sejenis.

b. Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi kepala sekolah, guru, dan seluruh warga sekolah serta dapat digunakan sebagai referensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan menjadi yang lebih baik lagi.

c. Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna bagi masyarakat mengenai bagaimana pemimpin sekolah dapat meningkatkan mutu pendidikan dengan program sekolah.

E. Orisinalitas Penelitian

Penelitian tentang strategi kepemimpinan dalam meningkatkan mutu pendidikan bukanlah kajian baru, mengingat topik kepemimpinan telah banyak dibahas oleh peneliti sebelumnya. Berikut beberapa hasil penelitian yang relevan dengan topik ini telah dilakukan sebelumnya, diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Hainiyah, 2021, dengan judul Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidik Tenaga Honorer Non PNS Di Smp Negeri 2 Sarang¹², Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

¹² Siti Hainiyah, Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidik Tenaga Honorer Non PNS di SMP Negeri 2 Sarang, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2021)

Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa sekolah menerapkan sistem absensi fingerprint untuk memperkuat disiplin dan tanggung jawab tenaga pendidik. Selain itu, sekolah juga mengadakan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan sosial dan komunikasi antar staf, serta menyelenggarakan In-House Training (IHT) di awal tahun untuk mempersiapkan silabus dan RPP secara efektif dan efisien. Tak hanya itu, pemberian reward dan punishment diterapkan sebagai bentuk motivasi bagi tenaga pendidik honorer.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Afila Duwi Agusten, 2023, dengan judul Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Dan Program Unggulan di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang¹³, Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penelitian ini menunjukkan bahwa kepala madrasah mengadakan rapat dengan komite, staf, dan Kementerian Agama di awal tahun ajaran untuk mempersiapkan kegiatan akademik dan ekstrakurikuler untuk merencanakan secara strategis pembelajaran yang lebih baik. Pada tahap implementasi, kepala madrasah lebih berkonsentrasi pada penyediaan layanan dan pemenuhan anggaran untuk mendukung berbagai kegiatan akademik dan ekstrakurikuler. Strategi ini telah membuat kepala madrasah secara rutin menilai semua

¹³ Afila Duwi Agusten, Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran dan Program Unggulan di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023)

program yang telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan program-program unggulan di madrasah.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Meila Hayudiyani, Bagus Rachmad Saputra, Maulana Amirul Adha, dan Nova Syafira Ariyanti, 2020, dengan judul Strategi Kepala Sekolah Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Program Unggulan¹⁴, Jurnal, Universitas Negeri Malang

Penelitian ini menunjukkan bahwa para kepala sekolah memiliki peran penting dalam merumuskan dan melaksanakan rencana yang dimaksudkan untuk meningkatkan standar pengajaran di sekolah dengan menciptakan sejumlah inisiatif yang luar biasa. Berdasarkan latar belakang dan pemahaman mereka tentang administrasi sekolah, setiap kepala sekolah mengimplementasikan strategi ini dengan cara yang unik. Dampaknya, strategi yang digunakan di satu sekolah seperti SMA Kalam Kudus Surakarta mungkin berbeda dengan sekolah lain. Mengingat bahwa setiap sekolah memiliki ciri khas yang membedakannya dari sekolah lain, sangat penting untuk mengkaji pendekatan kepala sekolah dalam meningkatkan standar pendidikan melalui program-program unggulan secara lebih rinci.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Mia Noprika, Ngadri Yusro, dan Sagiman, 2020, dengan judul Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan¹⁵, Jurnal, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Bengkulu.

¹⁴ Meila Hayudiyani, et al, Strategi Kepala Sekolah Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Program Unggulan, (Jurnal, Universitas Negeri Malang, 2020)

¹⁵ Mia Noprika, et al, Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan, (Jurnal, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Bengkulu, 2020)

Dalam penelitian ini kepala sekolah berfokus pada meningkatkan kualitas guru, prestasi akademik dan ekstrakurikuler siswa, serta peningkatan infrastruktur dan fasilitas. Sekolah mengikutsertakan para pengajar dalam berbagai program pelatihan dan seminar pendidikan yang dirancang untuk meningkatkan keahlian mereka dalam rangka meningkatkan kualitas guru. Berbagai peningkatan, termasuk bimbingan belajar, pembinaan ekstrakurikuler (olahraga dan seni), uji coba, dan waktu belajar tambahan untuk mempersiapkan diri menghadapi ujian sekolah dan ujian nasional, telah meningkatkan prestasi siswa. Terkait infrastruktur, dana BOS digunakan untuk perencanaan, pembelian, dan pemeliharaan.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Hidayat dan Nia Martina, 2022, dengan judul Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan¹⁶, Jurnal, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Sumatera Selatan

Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan telah diterapkan dengan efektif. Proses strategi tersebut mencakup tiga tahap utama: perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, kepala sekolah melakukan analisis terhadap faktor internal dan eksternal sekolah, merumuskan strategi yang tepat, serta mengidentifikasi potensi yang ada untuk mendukung peningkatan kualitas lulusan. Tahap implementasi dilakukan dengan berbagai program, seperti pembentukan

¹⁶ Hidayat dan Nia M, Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan, (Jurnal, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Sumatera Selatan, 2022)

koordinator program, sosialisasi rencana kegiatan, dan pelaksanaan program unggulan yang bertujuan mencetak lulusan berkualitas dan kompetitif. Sementara itu, evaluasi dilakukan melalui laporan pelaksanaan program serta evaluasi rutin pembelajaran, seperti kuis, ulangan, UTS, dan UAS, untuk memastikan keberlanjutan peningkatan mutu. Namun, terdapat kendala yang dihadapi, seperti guru yang mengajar di luar bidang keahliannya dan kurangnya kedisiplinan sebagian guru. Meskipun demikian, strategi yang diterapkan sudah menunjukkan hasil yang positif dalam mendukung mutu lulusan.

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama, Judul, Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Siti Hainiyah, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidik Tenaga Honorer Non PNS Di Smp Negeri 2 Sarang", Skripsi, 2021	Meneliti strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu dan metode penelitian kualitatif	Lokasi penelitian dan membahas peningkatan mutu pendidik yang berfokus pada tenaga honorer	Penelitian Ini Berfokus Pada Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Program Unggulan di SMK An-Nur Kabupaten Malang
2	Afila Duwi Agusten, "Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Dan Program Unggulan di	Meneliti strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, dan fokus membahas program unggulan	Lokasi penelitian dan fokus penelitian pada meningkatkan mutu pembelajaran	

	Madrasah Aliyah Negeri Lumajang”, Skripsi, 2023.			
3	Meila Hayudiyani, Bagus Rachmad Saputra, Maulana Amirul Adha, dan Nova Syafira Ariyanti, Strategi Kepala Sekolah Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Program Unggulan, Jurnal, 2020	Meneliti strategi kepala sekolah meningkatkan mutu pendidikan melalui program unggulan, penelitian kualitatif	Lokasi penelitian	
4	Mia Noprika, Ngadri Yusro, dan Sagiman, Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan, Jurnal, 2020	Meneliti strategi kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan	Lokasi penelitian, tidak spesifik membahas program unggulan, berfokus pada melakukan peningkatan kualitas guru, prestasi siswa serta sarana dan prasarana	
5	Hidayat dan Nia Martina, Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan, Jurnal, 2022	Meneliti terkait strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu	Lokasi penelitian, berfokus pada peningkatan mutu lulusan	

F. Definisi Istilah

Guna menghindari kesalahpahaman dalam memberikan interpretasi terhadap judul diatas, penulis mengemukakan batasan sebagaimana berikut:

1. Peran Kepala Sekolah

Peran kepala sekolah merupakan serangkaian fungsi, tanggung jawab, dan tindakan yang dijalankan oleh kepala sekolah dalam upaya mengelola dan memajukan satuan pendidikan. Peran ini mencakup aspek kepemimpinan, manajerial, supervisi, serta pengembangan hubungan dengan warga sekolah dan pihak eksternal. Dalam konteks peningkatan mutu pendidikan melalui program unggulan, peran kepala sekolah menjadi kunci dalam merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi program-program strategis yang dapat mendorong tercapainya tujuan pendidikan secara optimal.

2. Peningkatan Mutu Pendidikan

Peningkatan kualitas pendidikan adalah suatu proses sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi tujuan pendidikan dengan cara meningkatkan kualitas prosedur pengajaran dan pembelajaran serta komponen lain yang terkait secara berkesinambungan. Mutu pendidikan adalah pembahasan yang sama dengan mutu pembelajaran, dengan kata lain, kita perlu mempertanyakan bagaimana kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama ini berhasil dan apakah mampu menghasilkan lulusan yang unggul dan sesuai harapan.

3. Program Unggulan

Program unggulan sekolah merupakan serangkaian kegiatan atau inisiatif yang dirancang secara terencana untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pengembangan potensi siswa. Program ini dikembangkan berdasarkan analisis kebutuhan peserta didik, visi dan misi sekolah, serta tuntutan perkembangan zaman dan dunia kerja. Tujuan utama program unggulan adalah mendukung pencapaian kompetensi siswa secara maksimal, baik dari aspek akademik, karakter, maupun keterampilan, sehingga menghasilkan lulusan yang kompeten, mandiri, dan berdaya saing.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman dan mengikuti alur penelitian, disajikan garis besar pembahasan serta tahapan-tahapan penelitian secara sistematis sebagaimana berikut:

BAB I Pendahuluan, menjelaskan tentang topik penelitian dan memberikan konteks yang diperlukan untuk memahami penelitian yang dilakukan, diantaranya konteks, fokus, tujuan, orisinalitas, definisi istilah, dan sistematika penelitian.

BAB II Kajian Pustaka, memaparkan berbagai teori-teori yang diperoleh dari beberapa sumber, seperti buku, jurnal dan sumber lain sebagai acuan dalam penelitian terkait perencanaan dan implementasi peningkatan mutu pendidikan sekolah.

BAB III Metode Penelitian, menjelaskan secara rinci mengenai pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran paneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, pengecekan keabsahan data, analisis data, dan prosedur penelitian. Bagian ini memberikan gambaran jelas tentang bagaimana penelitian dilakukan.

BAB IV Paparan Data dan Temuan Penelitian, menyajikan dan menganalisis data yang telah dikumpulkan dan hasil penelitian yang diperoleh dari pengolahan data selama penelitian.

BAB V Hasil dan Pembahasan, membahas hasil dari penelitian yang diperoleh mengenai upaya kepala sekolah dalam proses meningkatkan mutu pendidikan di SMK An-Nur Bululawang Kabupaten Malang

BAB VI Penutup, membuat ringkasan dari keseluruhan penelitian serta menyampaikan Kesimpulan dan saran terhadap penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Peran dan Tanggung Jawab Kepala Sekolah

1. Definisi Peran Kepala Sekolah

Kepala sekolah adalah sosok kunci dalam menggerakkan dan mengembangkan sistem pendidikan di satuan pendidikan. Menurut Mulyasa, kepala sekolah memiliki peran sebagai pendidik, manajer, administrator, supervisor, pemimpin, inovator, dan motivator.¹⁷ Fungsi-fungsi tersebut menjadikan kepala sekolah tidak hanya bertanggung jawab atas kelangsungan kegiatan administratif, tetapi juga atas pengembangan seluruh potensi sekolah secara menyeluruh.

Berdasarkan Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007, kepala sekolah diwajibkan memiliki lima kompetensi utama, yakni kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial.¹⁸ Peran-peran ini menjadikan kepala sekolah sebagai figur sentral dalam menentukan arah kebijakan, pengambilan keputusan, serta penataan lingkungan pendidikan yang kondusif bagi pertumbuhan dan perkembangan seluruh komponen sekolah.

Menurut Sagala (2010), kepala sekolah memiliki tanggung jawab dalam mengoordinasikan berbagai sumber daya yang ada di sekolah untuk mendukung proses pembelajaran. Ia juga berperan

¹⁷ Mulyasa, Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KTSP, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 98.

¹⁸ Permendiknas No. 13 Tahun 2007 tentang Standar Kompetensi Kepala Sekolah/Madrasah.

sebagai penghubung antara sekolah dengan masyarakat dan lembaga-lembaga lain, baik pemerintah maupun swasta, dalam rangka membangun jejaring yang dapat menunjang pengembangan pendidikan.¹⁹

Peran kepala sekolah juga mencakup kemampuan dalam membangun komunikasi efektif, memberdayakan guru dan tenaga kependidikan, serta menciptakan iklim kerja yang kolaboratif. Dalam praktiknya, kepala sekolah harus mampu menjadi pemimpin yang dapat memberikan arahan, inspirasi, dan dukungan kepada seluruh warga sekolah agar tercipta lingkungan belajar yang harmonis dan produktif.

Dengan berbagai tanggung jawab tersebut, kepala sekolah menjadi tokoh utama dalam menjamin efektivitas pengelolaan pendidikan di sekolah. Ia tidak hanya mengelola sumber daya secara administratif, tetapi juga bertanggung jawab membentuk budaya sekolah yang sehat, demokratis, dan berorientasi pada pengembangan peserta didik secara menyeluruh.

2. Perencanaan Kepala Sekolah

Dalam konteks manajemen pendidikan, perencanaan merupakan proses awal yang sangat penting bagi kepala sekolah dalam mengelola dan mengarahkan seluruh kegiatan pendidikan di sekolah. Perencanaan dimulai dengan penetapan visi dan misi sekolah, dilanjutkan dengan pengelolaan sumber daya, serta penyusunan program kerja yang selaras dengan kebutuhan peserta didik dan masyarakat. Menurut Bryson, tahap

¹⁹ Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 85.

awal dalam proses perencanaan mencakup pemahaman terhadap mandat serta regulasi yang berlaku, kemudian dilanjutkan dengan analisis terhadap situasi yang ada guna merumuskan kebijakan yang tepat dan relevan.²⁰

Menurut Hersey, Blanchard, dan Johnson, perencanaan di lingkungan sekolah harus bersifat fleksibel agar mampu beradaptasi terhadap berbagai tantangan dan dinamika yang berkembang.²¹ Kepala sekolah dituntut untuk mampu menetapkan prioritas utama, seperti peningkatan kualitas pembelajaran, pengembangan kompetensi tenaga pendidik, serta pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana. Fleksibilitas ini juga mencakup kemampuan dalam menyesuaikan kebijakan internal sekolah dengan perkembangan kurikulum dan kebijakan nasional.

Dengan menggabungkan perencanaan yang matang dan kemampuan beradaptasi, kepala sekolah dapat membentuk manajemen sekolah yang efektif dan responsif. Perencanaan yang baik memungkinkan terciptanya koordinasi antar komponen sekolah, penyelarasan tujuan individu dan institusi, serta tercapainya efisiensi dalam penggunaan sumber daya. Peran kepala sekolah sebagai perencana menjadi sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang produktif dan mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara menyeluruh.

²⁰ John M. Bryson, *Perencanaan Strategis untuk Organisasi Publik dan Nonprofit*, (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm. 30.

²¹ Hersey, P., Blanchard, K. H., & Johnson, D. E. *Manajemen Perilaku Organisasi: Memimpin Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm. 100.

3. Implementasi Peran Kepala Sekolah

Implementasi peran kepala sekolah merupakan proses menerjemahkan rencana kerja sekolah ke dalam tindakan nyata dalam rangka mencapai visi, misi, dan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Menurut Fred R. David, pelaksanaan perencanaan di lingkungan organisasi mencakup berbagai keputusan penting seperti penyesuaian struktur organisasi, pengelolaan sumber daya manusia, serta penyusunan kebijakan operasional.²² Dalam konteks sekolah, pelaksanaan ini melibatkan pengorganisasian tugas guru, pembagian tanggung jawab, serta pengaturan kegiatan yang mendukung efektivitas pembelajaran.

Kepala sekolah memainkan peran penting dalam memberikan arahan, membangun komitmen, dan menciptakan semangat kerja sama di antara warga sekolah. Pelaksanaan peran ini juga melibatkan pengawasan dan evaluasi secara rutin untuk memastikan bahwa semua program dan kegiatan berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan yang ditetapkan. Selain itu, kepala sekolah perlu melakukan penyesuaian terhadap dinamika internal maupun eksternal sekolah, seperti perubahan kurikulum, kondisi sosial, atau kebijakan pemerintah.

Menurut Mintzberg, keberhasilan pelaksanaan kepemimpinan sangat ditentukan oleh kemampuan pemimpin dalam mengelola perubahan, berkomunikasi secara efektif, serta memberdayakan seluruh

²² Fred R. David, *Manajemen Strategis: Konsep dan Kasus*, Edisi ke-12 (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm. 295.

sumber daya yang dimiliki organisasi.²³ Dalam konteks sekolah, ini mencakup pengelolaan guru dan staf, penyesuaian kegiatan pembelajaran, serta penciptaan lingkungan kerja yang mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Kepala sekolah juga perlu menunjukkan sikap fleksibel dan adaptif agar dapat merespons tantangan yang terus berkembang dan memastikan kelangsungan program pendidikan yang bermutu.

B. Mutu Pendidikan

1. Definisi Mutu Pendidikan

Mutu pendidikan terdiri dari dua kata, yakni "mutu" dan "pendidikan". Istilah ini membentuk frasa "pendidikan berkualitas". Hasan (yang berarti "baik") adalah kata dalam bahasa Arab untuk kualitas.²⁴ Sementara itu, dalam bahasa Inggris, mutu dikenal dengan istilah *quality*, yang berarti "kualitas" atau "mutu".²⁵ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) definisi kualitas yaitu sebagai ukuran yang menunjukkan baik buruknya suatu barang atau benda. Tingkat kualitas yang memuaskan dan bahkan melampaui standar tertentu disebut sebagai kualitas.²⁶ Mutu dapat diartikan sebagai tingkat kualitas yang telah memenuhi bahkan melampaui ekspektasi tertentu. Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20

²³ Henry Mintzberg, *The Nature of Managerial Work* (New York: Harper & Row, 1973), hlm. 65.

²⁴ Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, (Bandung: Al-Ma'arif, 1984), 110

²⁵ John M Echolis, Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 1988 Cet. Ke Xvi), 460

²⁶ Lukman Ali, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995 Cet. Ke-4), 677

Tahun 2003, pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar serta proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya. Hal ini mencakup peningkatan spiritualitas keagamaan, peningkatan kemampuan pengendalian diri, pembentukan kepribadian, peningkatan IQ, pengembangan moral yang tinggi, dan kemampuan yang bermanfaat bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.²⁷

Menurut Mulyasa, mutu pada dasarnya merupakan gambaran menyeluruh serta sifat-sifat khas yang melekat pada sebuah produk atau layanan. Mutu ini menunjukkan sejauh mana produk atau layanan tersebut mampu memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna, baik yang secara eksplisit diungkapkan maupun yang tersirat tanpa disampaikan langsung. Dengan kata lain, mutu mencerminkan kemampuan suatu barang atau jasa dalam memberikan kepuasan kepada pengguna sesuai dengan standar atau ekspektasi yang diinginkan.

Menurut Hari Sudradjad, Pendidikan bermutu adalah pendidikan yang menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademis dan profesional yang didukung oleh moral yang baik, kesadaran sosial, dan cita-cita pribadi. Bersama-sama, elemen-elemen ini membentuk keterampilan hidup yang komprehensif. Tujuan dari pendidikan bermutu ini adalah untuk menciptakan manusia yang utuh, manusia

²⁷ Tim Redaksi Sinar Grafika, Undang-Undang Sisdiknas 2003, (Jakarta: Sinar Grafika, 2007), 2

yang berhasil menggabungkan pengetahuan, iman, dan amal dalam kehidupannya.²⁸

Secara keseluruhan, mutu pendidikan bukan hanya tentang kualitas proses pembelajaran atau hasil akademis semata, melainkan juga mencakup kemampuan pendidikan dalam mengembangkan karakter, moral, dan kesadaran sosial peserta didik secara menyeluruh. Dengan demikian, pendidikan bermutu mampu menciptakan individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki keimanan dan keterampilan hidup yang utuh, sehingga dapat berkontribusi positif bagi diri sendiri, masyarakat, dan bangsa.

2. Standar Mutu Pendidikan

Menurut Imam Basroni terdapat beberapa standar mutu pendidikan, diantaranya:²⁹

1) Standar kompetensi lulusan

Standar ini merupakan sesuatu yang harus dipenuhi oleh siswa setelah menyelesaikan tingkat pendidikan tertentu dikenal sebagai standar. Ada tiga bidang utama yang tercakup dalam SKL yaitu: pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dalam hal sikap, siswa harus memiliki kualitas sosial dan spiritual yang selaras dengan norma-norma budaya, keyakinan agama, dan nilai-nilai masyarakat. Dalam pengetahuan, peserta didik dituntut memahami materi pelajaran dengan kemampuan analisis dan evaluasi. Sementara itu,

²⁸ Hari Suderadjat, Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah; Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Implementasi KBK, Bandung: Cipta Lekas Garafika, 2005, h. 17

²⁹ Nurul Hidayah, Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 131-132

aspek keterampilan menekankan kemampuan praktis untuk memecahkan masalah serta berkreasi secara mandiri dan kolaboratif. Peraturan seperti Kurikulum 2013, yang menggabungkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan untuk menciptakan lulusan yang unggul dan siap menghadapi masalah di masa depan, baik untuk pendidikan lanjutan maupun dunia kerja.

2) Standar isi

Standar isi berfungsi sebagai panduan ketika membuat kurikulum yang menggabungkan sumber-sumber belajar dan kecakapan minimal yang dibutuhkan oleh siswa di berbagai tingkat pendidikan. Standar ini meliputi cakupan materi, kompetensi inti, kompetensi dasar, dan alokasi beban belajar yang bertujuan memastikan pemerataan kualitas pendidikan di Indonesia. Dengan mengintegrasikan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan, Standar Isi mendukung pembelajaran yang terstruktur dan berorientasi pada pencapaian tujuan pendidikan nasional sesuai dengan perkembangan zaman.

3) Standar pendidik dan kependidikan

Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan yaitu keterampilan pedagogis, kepribadian, sosial, dan profesional yang merupakan beberapa kredensial akademik dan kemampuan yang harus dimiliki oleh para pendidik dan tenaga kependidikan. Pendidik harus mampu mengelola pembelajaran secara efektif dan menjadi teladan, sementara tenaga kependidikan mendukung aspek

administratif. Tujuan utamanya adalah memastikan kualitas sumber daya manusia di lingkungan pendidikan agar mampu mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. Aturan ini diatur dalam Undang-Undang Guru dan Dosen serta regulasi terkait.

4) Standar proses

Standar Proses menetapkan tahapan-tahapan pelaksanaan pembelajaran yang harus dijalankan agar selaras dengan kurikulum dan mampu mencapai tujuan pendidikan. Tahapan tersebut mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta tindak lanjut yang dilakukan secara efektif. Tujuan dari proses ini adalah untuk menciptakan pengalaman belajar yang aktif, kritis, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, dengan memanfaatkan metode dan teknologi yang tepat, serta mendorong perbaikan berkelanjutan berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran.

5) Standar sarana dan prasarana

Memastikan tersedianya sarana belajar yang memadai di lembaga pendidikan, seperti ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, serta lapangan olahraga, merupakan hal yang penting. Fasilitas-fasilitas tersebut perlu memenuhi standar kelayakan sesuai jenjang pendidikan, baik dari sisi jumlah maupun mutu, guna mendukung terciptanya lingkungan belajar yang aman dan nyaman. Ketentuan mengenai hal ini telah diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007.

6) Standar pembiayaan

Standar Pembiayaan mengatur pengelolaan biaya pendidikan, termasuk biaya operasional, investasi, dan personal, seperti gaji guru dan pengadaan fasilitas. Tujuannya adalah memastikan pendidikan berkualitas dengan pengelolaan dana yang efisien, transparan, dan akuntabel sesuai kebutuhan jenjang pendidikan. Hal ini diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan.

7) Standar pengelolaan

Standar ini mengatur tata kelola pendidikan agar berjalan efektif, efisien, dan akuntabel, meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, serta evaluasi kegiatan. Tujuannya adalah memastikan pengelolaan yang transparan dan bertanggung jawab, dengan melibatkan kepala sekolah, guru, siswa, dan pemangku kepentingan lainnya. Standar ini mendukung pencapaian mutu pendidikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

8) Standar penilaian pendidikan

Pedoman penilaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan kompetensi yang diakui yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap dikenal dengan standar penilaian pendidikan. Penilaian berkelanjutan dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik, termasuk ujian, proyek, penugasan, dan observasi. Tujuannya adalah memastikan objektivitas dan memberikan umpan balik untuk

meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai dengan Peraturan Mendikbud Nomor 23 Tahun 2016.

C. Program Unggulan

1. Definisi Program Unggulan

Program unggulan adalah program yang dirancang untuk memberikan keunggulan atau keistimewaan tertentu bagi suatu institusi pendidikan, seperti sekolah atau madrasah, guna meningkatkan kualitas pendidikan yang ditawarkan. Program unggulan merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang dengan tujuan dan sasaran spesifik dalam jangka waktu tertentu. Program ini bertujuan untuk mencapai keunggulan dalam bidang pendidikan, dengan mempertimbangkan visi dan misi lembaga pendidikan serta memaksimalkan potensi sumber daya manusia.³⁰ Biasanya difokuskan pada area yang dianggap sangat penting untuk perkembangan siswa, seperti akademik, keterampilan kejuruan, atau karakter.

Tujuan utama dari program unggulan adalah untuk menciptakan hasil pendidikan yang lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, industri, serta perkembangan dunia pendidikan itu sendiri. Program unggulan di sekolah atau madrasah dapat mencakup berbagai kegiatan, seperti pengembangan kurikulum yang lebih relevan, pembentukan karakter siswa, pelatihan keterampilan praktis, atau

³⁰ Hasanah, Z. (2021). Model pembelajaran kooperatif dalam menumbuhkan keaktifan belajar siswa. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1), 1-13

penerapan metode pembelajaran yang inovatif.³¹ Program ini juga bertujuan untuk mempersiapkan siswa agar dapat bersaing di tingkat lokal, nasional, bahkan internasional. Implementasi program unggulan seringkali melibatkan pengadaan fasilitas yang mendukung, peningkatan kualitas pengajaran, serta keterlibatan berbagai pihak seperti guru, orang tua, dan industri.

Dengan merancang program unggulan, sekolah atau madrasah dapat memfokuskan sumber daya dan tenaga pendidik pada area yang dianggap sangat penting bagi pengembangan siswa, seperti penguatan kompetensi akademik, keahlian teknis, serta nilai-nilai karakter. Pentingnya program unggulan terletak pada kemampuannya untuk memberikan kelebihan dan keistimewaan bagi siswa yang mengikuti program tersebut.

Dalam beberapa kasus, program unggulan tidak hanya terbatas pada pembelajaran di kelas, tetapi juga mencakup kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan bakat dan minat siswa. Misalnya, program unggulan bisa berupa pengajaran keterampilan khusus yang mempersiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja atau perguruan tinggi dengan keterampilan yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa lainnya.

2. Jenis-Jenis Program Unggulan

Program unggulan di sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pengembangan potensi siswa

³¹ Suparlan, Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013),

secara holistik. Program unggulan dirancang untuk tidak hanya fokus pada prestasi akademik, tetapi juga pada aspek-aspek lain yang mendukung pertumbuhan karakter, keterampilan sosial, dan minat khusus siswa, beberapa diantaranya adalah:

a. Program Pengembangan Karakter

Thomas Lickona menyatakan bahwa pendidikan karakter bertujuan membentuk kualitas moral seperti kejujuran, tanggung jawab, dan empati. Ia menekankan pentingnya pembiasaan sikap moral dalam kehidupan sehari-hari serta peran kolaborasi antara keluarga, sekolah, dan masyarakat untuk menanamkan nilai-nilai tersebut secara konsisten.³²

b. Program Bahasa Asing

Program ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam keterampilan berbahasa asing, seperti berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis. Selain itu, program ini juga memberikan pemahaman budaya serta konteks sosial dari bahasa yang dipelajari. Pelaksanaannya mencakup kegiatan pembelajaran di kelas, program ekstrakurikuler, dan dalam beberapa kasus, program pertukaran pelajar yang memungkinkan siswa berinteraksi langsung dengan penutur asli.

c. Program Menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an bertujuan membekali siswa dengan kemampuan hafalan, tajwid, dan pemahaman nilai-nilai Al-Qur'an.

³² Lickona, T. (1991). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. Bantam Books.

Pelaksanaannya meliputi target hafalan harian, muraja'ah, dan bimbingan guru tahfiz, dengan dukungan metode terstruktur dan lingkungan kondusif. Program ini dirancang untuk mencetak generasi yang hafal Al-Qur'an sekaligus mampu menerapkannya dalam kehidupan.

d. Program Seni Budaya

Adanya program ini di sekolah dapat menjadi wadah mengembangkan kreativitas, keterampilan, dan apresiasi siswa terhadap seni serta melestarikan budaya lokal. Kegiatan meliputi seni rupa, musik, tari, teater, dan pelestarian tradisi, seperti belajar gamelan atau tarian daerah, yang memperkuat identitas budaya dan kebanggaan siswa terhadap warisan budaya.

e. Program Pengembangan Literasi

Program pengembangan literasi bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dasar membaca, menulis, berpikir kritis, serta pemahaman teks pada siswa. Dalam implementasinya, program ini menggabungkan berbagai pendekatan seperti pembelajaran terdiferensiasi, di mana materi dan kegiatan disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa. Teknologi juga dimanfaatkan dalam program ini dengan menyediakan platform digital untuk akses bahan bacaan dan pembelajaran yang interaktif, memperluas cakrawala literasi siswa dalam dunia digital.

3. Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Program Unggulan

Menurut Saputri beberapa faktor yang dapat mempengaruhi belajar peserta didik, diantaranya:³³

1. Aspek Internal

Aspek internal mengacu pada faktor-faktor yang ada di dalam diri peserta didik, yang mana dapat memengaruhi proses belajar siswa diantaranya:

a. Fisiologis

Aspek fisiologis mencakup kondisi fisik dan kesehatan tubuh siswa, yang berpengaruh terhadap semangat dan ketekunan dalam belajar. Kesehatan yang baik mendukung partisipasi optimal dalam kegiatan pembelajaran.

b. Psikologis

Faktor psikologis seperti motivasi, kecemasan, dan kepercayaan diri sangat memengaruhi prestasi belajar siswa. Motivasi tinggi mendorong keterlibatan aktif, sedangkan kecemasan, stres, atau rendahnya kepercayaan diri dapat menghambat konsentrasi, pemahaman materi, dan hubungan sosial di sekolah.

2. Aspek Eksternal

Aspek eksternal mengacu pada faktor-faktor di luar diri peserta didik yang dapat memengaruhi proses belajar siswa, diantaranya:

³³ Saputri, M. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik. *Komposisi: Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, dan Seni*, 2(1), 87–96.

a. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan faktor eksternal yang berpengaruh besar terhadap keberhasilan belajar siswa, terutama melalui peran orang tua dalam mendukung, mengasuh, dan berkomunikasi. Selain itu, kondisi ekonomi keluarga juga memengaruhi mutu pendidikan; ekonomi yang baik mendukung sarana belajar dan gizi yang cukup, sementara keterbatasan finansial dapat membatasi akses pendidikan dan menurunkan motivasi belajar.

b. Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah mencakup aspek fisik, sosial, dan budaya yang saling berkaitan dalam mendukung keberhasilan belajar siswa. Fasilitas yang nyaman, interaksi positif antara warga sekolah, serta budaya yang inklusif dan menghargai menjadi faktor penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif.

c. Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat mencakup aspek sosial, budaya, dan ekonomi yang mempengaruhi perkembangan individu, termasuk dalam pendidikan. Masyarakat yang mendukung nilai pendidikan dan kerjasama dapat memperkuat motivasi siswa, sementara faktor negatif seperti kemiskinan atau ketidakstabilan sosial dapat menghambat proses belajar.

D. Upaya Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan melalui Program Unggulan dalam Perspektif Islam

1. Peran Kepala Sekolah

Dalam Islam, kepemimpinan tidak hanya dilihat dari segi kekuasaan atau pengaruh semata, tetapi lebih pada bagaimana seorang pemimpin dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh keadilan, kasih sayang, dan ketulusan. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam QS. Ali Imran ayat 159 sebagai berikut:

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

Artinya: “Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.” (QS. Ali Imran: 159)³⁴

Ayat ini mengajarkan pentingnya kepemimpinan yang lemah lembut. Bagi seorang kepala sekolah, ini berarti penting untuk membangun hubungan yang baik dengan staf pengajar dan siswa melalui komunikasi yang terbuka, penuh perhatian, dan empati. Kepemimpinan kepala sekolah harus mengedepankan musyawarah dan keputusan bersama, serta melibatkan guru dalam setiap langkah penting terkait pengelolaan sekolah. Ketika keputusan sudah diambil, kepala

³⁴ Al-Qur'an, QS. Ali Imran: 159

sekolah dan seluruh warga sekolah harus melaksanakannya dengan penuh keyakinan.

2. Mutu Pendidikan

Dalam perspektif Islam, mutu pendidikan melibatkan pencapaian yang menyeluruh, baik dalam aspek intelektual, spiritual, maupun moral. Pendidikan dalam Islam tidak hanya bertujuan untuk mencetak individu yang cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang baik, Bertanggung Jawab Secara Sosial, Serta Memiliki Pemahaman Agama Yang Mendalam. Sebagaimana Yang Dijelaskan Dalam QS, At-Taubah Ayat 122 Sebagai Berikut:

﴿وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ۝١٢٢﴾

Artinya: “Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.” (QS At-Taubah: 122)³⁵

Ayat ini menunjukkan pentingnya penguasaan ilmu, khususnya ilmu agama, dalam kehidupan seorang muslim. Pendidikan yang baik, dengan kualitas yang tinggi, adalah pendidikan yang tidak hanya mengajarkan keterampilan duniawi, tetapi juga memperdalam pemahaman agama dan nilai-nilai moral. Untuk meningkatkan mutu pendidikan, perlu ada upaya untuk mendalami ilmu dengan serius, baik

³⁵ Al-Qur'an, QS. At-Taubah: 122

dalam bidang agama maupun ilmu lainnya. Pendidikan yang berbasis pada pengajaran yang mendalam akan meningkatkan kualitas generasi yang siap menghadapi tantangan zaman dengan bijaksana.

3. Program Unggulan

Program unggulan, dalam perspektif Islam, harus mencakup berbagai aspek yang tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan akhlak siswa. Pendidikan yang unggulan dalam Islam harus mengintegrasikan ilmu duniawi dan ilmu agama, mengutamakan nilai moral, serta mengembangkan potensi siswa secara menyeluruh. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam QS. An-Nahl ayat 125 sebagai berikut:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِهِمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۖ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

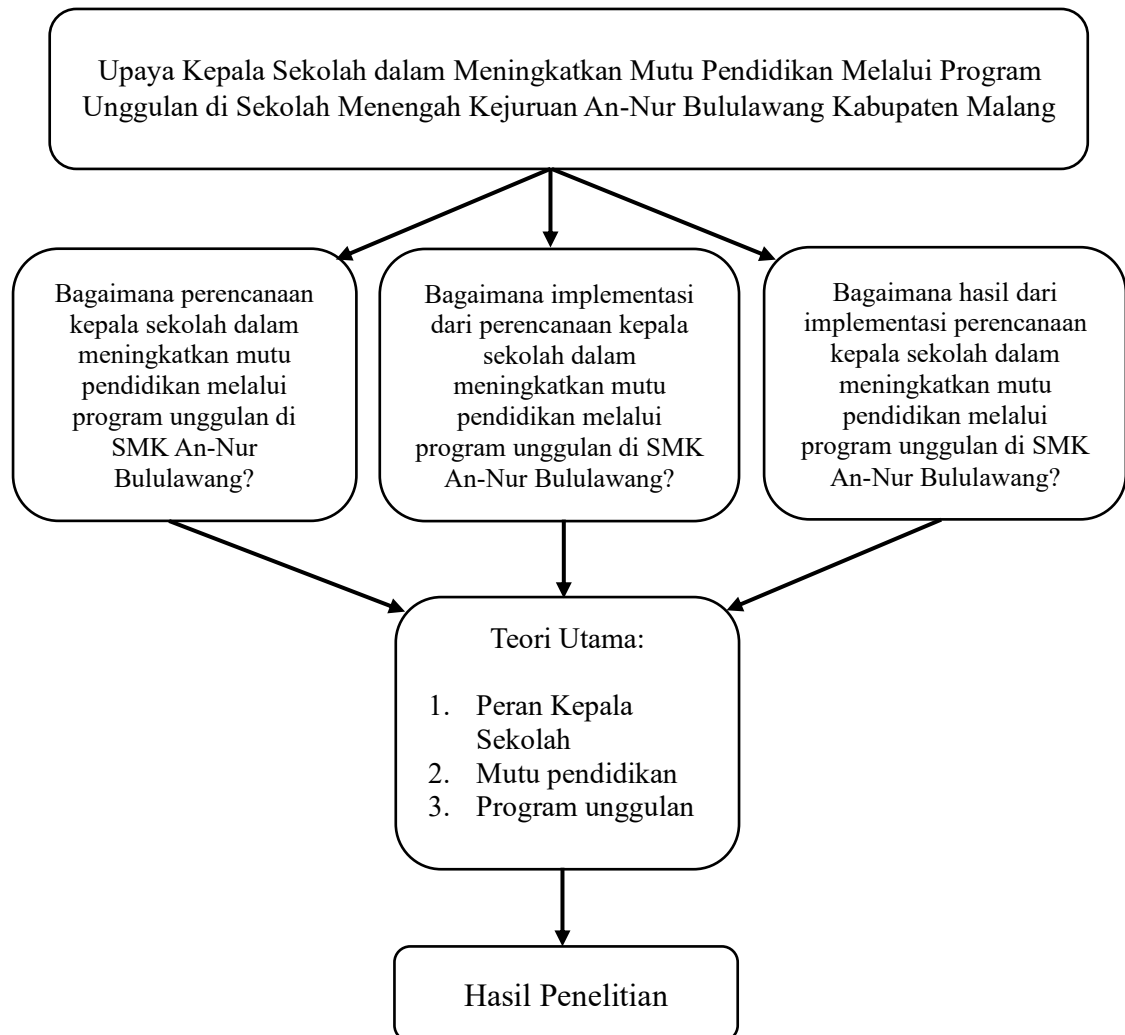
Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.” (QS. An Nahl: 125)³⁶

Ayat ini menjelaskan tentang prinsip yang sangat relevan dalam konteks pendidikan dan pengembangan program unggulan sekolah. Dalam merancang dan mengelola program-program unggulan di sekolah, penting untuk mengedepankan pendekatan yang bijaksana, memberikan pelajaran yang bermanfaat, berdiskusi dengan cara yang baik, dan selalu memperhatikan kebutuhan serta potensi siswa.

³⁶ Al-Qur'an, QS. An-Nahl: 125

E. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir berfungsi untuk mempermudah pemahaman terhadap konsep yang menjadi fokus penelitian, dengan uraian sebagai berikut:



Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai fenomena yang terjadi di lapangan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti menggambarkan dan menginterpretasikan data secara rinci, dengan fokus pada pengalaman dan perspektif subjek penelitian dalam konteks spesifik, yaitu upaya kepala sekolah kejuruan dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui program unggulan di SMK An-Nur Bululawang, Kabupaten Malang.

Menurut Moleong pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, secara menyeluruh. Pendekatan ini menggunakan berbagai teknik alami untuk mendeskripsikan fenomena dengan menggunakan bahasa dan kata-kata dalam latar alami tertentu.³⁷

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui pelaksanaan program unggulan. Sebelum pengumpulan data dilakukan, peneliti telah melakukan pra-penelitian dengan menjalin komunikasi awal bersama kepala sekolah, guru, dan warga sekolah lainnya untuk memahami

³⁷ Moleong, L. J. (2017). Metodologi penelitian kualitatif (Edisi Revisi). Remaja Rosdakarya.

karakteristik subjek penelitian serta membangun kepercayaan. Pendekatan ini dimaksudkan agar proses penelitian berjalan lebih lancar dan informasi yang diperoleh relevan dengan konteks lapangan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang dijadikan sebagai objek atau latar kajian dalam suatu penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Unggulan An-nur Bululawang Malang yang berlokasi di Jl. Raya Diponegoro No.4, Bululawang, Kec. Bululawang, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65171.

Sekolah tersebut digunakan sebagai latar penelitian karena peneliti ingin mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui program unggulan yang ada di sekolah. Maka dari itu peneliti memilih sekolah ini menjadi objek penelitiannya karena yakin bahwa dengan adanya program unggulan yang dilakukan pada sekolah tersebut dapat menjadikan mutu pendidikan pada sekolah itu menjadi lebih baik.

D. Sumber Data

Sumber data merujuk pada asal atau tempat di mana data diperoleh. Dalam penelitian ini, sumber data dibedakan menjadi dua kategori, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Penjelasan lebih lanjut mengenai kedua jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini akan disampaikan sebagai berikut:

1. Sumber data primer merujuk pada data yang diperoleh langsung dari pihak atau objek yang memberikan informasi secara langsung kepada peneliti dalam proses pengumpulan data. Dalam penelitian ini, informasi yang dijadikan sumber data primer mencakup beberapa aspek, seperti:
 - a. Kepala Sekolah
 - b. Waka Kurikulum
 - c. Guru
 - d. Siswa
2. Sumber data sekunder adalah data yang tidak diperoleh secara langsung dari objek atau responden, melainkan dari dokumen atau informasi tambahan yang mendukung data primer. Data sekunder ini biasanya didapatkan melalui dokumentasi seperti teks, foto, file digital, atau dokumen lainnya yang relevan dengan fokus penelitian di bidang pendidikan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam menentukan metode pengumpulan data, peneliti perlu mempertimbangkan kesesuaian dengan jenis pendekatan yang diterapkan dalam penelitian. Beberapa teknik yang dapat digunakan peneliti untuk memperoleh data antara lain sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan cara observasi yaitu mengamati dan mencatat dengan cermat peristiwa-peristiwa yang

terjadi di lokasi penelitian. Dalam hal ini, observasi berarti peneliti terlibat secara langsung di lapangan untuk melihat dan memahami proses yang sedang berlangsung, terutama terkait dengan penerapan program unggulan dalam peningkatan mutu pendidikan.³⁸ Peneliti menggunakan teknik ini bertujuan untuk memperoleh data yang lebih mendalam dengan mengamati secara langsung kegiatan yang ada di lokasi penelitian.

2. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah wawancara semi-struktural, di mana peneliti tidak terbatas pada pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.³⁹ Pendekatan ini bersifat lebih fleksibel, memungkinkan peneliti untuk menggali informasi lebih dalam sesuai dengan dinamika percakapan dan kondisi yang ada selama wawancara.

Untuk memahami upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan An-Nur Bululawang Malang melalui program-program yang ditingkatkan, peneliti menggunakan teknik wawancara dengan tujuan untuk mengumpulkan data dan memperoleh pengetahuan yang komprehensif.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan metode tambahan yang melengkapi penggunaan observasi dan wawancara dalam penelitian

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 216

³⁹ Farida Nugrahani, "Metode Penelitian Kualitatif," 2014, 132

kualitatif. Hasil dari observasi dan wawancara akan lebih kredibel jika didukung dengan dokumentasi yang relevan.⁴⁰ Setelah memperoleh data dari hasil observasi, selanjutnya dapat diperkuat dengan dokumentasi tertulis seperti jurnal atau dokumen yang disediakan oleh narasumber terkait topik penelitian. Namun, dokumen resmi tersebut harus mengandung unsur objektivitas untuk memastikan keakuratannya, seperti dokumen profil asli dari Sekolah Menengah Kejuruan An-Nur Bululawang Malang yang berhubungan dengan penelitian ini.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Menurut Sumadi Suryabrata, instrumen penelitian berfungsi sebagai sarana untuk merekam data, baik melalui pedoman tertulis seperti panduan wawancara, observasi, atau daftar pertanyaan yang dirancang untuk memperoleh informasi.⁴¹ Peneliti juga dapat memanfaatkan alat perekam, seperti tape recorder, ponsel, atau kamera, untuk merekam hasil wawancara.⁴² Penggunaan alat perekam ini sangat membantu, terutama jika peneliti mengalami kesulitan dalam mencatat hasil wawancara secara langsung.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan mengklasifikasikan informasi secara metodelis yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara,

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 240

⁴¹ Suryabrata, Sumadi. 2008. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

⁴² Afrizal. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta:

dan dokumentasi. Proses ini meliputi pengklasifikasian data, membaginya menjadi beberapa komponen, mensintesis, menemukan pola, dan memilih data yang relevan untuk diperiksa guna mendapatkan temuan yang dapat dipahami dengan jelas oleh peneliti dan orang lain.

Proses analisis sering kali dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data, baik selama atau setelah jangka waktu tertentu. Selama wawancara, peneliti meninjau kembali jawaban informan; jika dinilai belum cukup, pertanyaan yang sama akan ditanyakan berulang-ulang hingga data yang dapat dipercaya terkumpul. Penulis menggunakan model teknik analisis data dari Miles, Huberman, dan Saldana, diantaranya yaitu.⁴³

1. Pengumpulan data (*data collection*)

Langkah pertama dalam proses analisis data adalah pengumpulan data, yang dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik, termasuk observasi, wawancara, dokumentasi, dan perekaman, untuk mengumpulkan data yang relevan dan penting.

2. Kondensasi data (*data condensation*)

Proses ini adalah proses penyaringan dan pengelompokan data yang relevan untuk memudahkan analisis. Ini melibatkan pengurangan informasi yang tidak relevan dan pengorganisasian data berdasarkan tema atau kategori yang sesuai dengan tujuan penelitian. Tujuannya adalah untuk fokus pada informasi yang paling penting, menyederhanakan data kompleks, dan memfasilitasi pemahaman lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti. Proses ini berlangsung

⁴³ Feny Rita et al Fiantika, Metodologi Penelitian Kualitatif, Rake Sarasin, 2022, 70

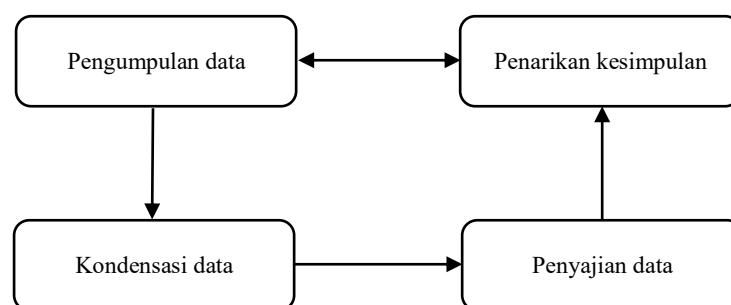
sepanjang penelitian, dengan peneliti terus meninjau dan memperbaiki kategori yang ada, memungkinkan temuan yang lebih akurat dan pengembangan pola baru dari data yang ada.

3. Penyajian data (*data display*)

langkah ini digunakan untuk mengorganisasi dan menyajikan data yang telah terkumpul agar lebih mudah dipahami dan dianalisis. Data yang sudah dikondensasi atau direduksi akan disusun dalam format yang lebih terstruktur, seperti narasi, tabel, grafik, atau visualisasi lainnya, sesuai dengan kebutuhan penelitian. Tujuannya untuk mempermudah peneliti dalam menarik kesimpulan, dan membantu pihak terkait dalam melihat hubungan antar data, pola, atau tema yang muncul selama proses analisis.

4. Penarikan Kesimpulan dan verifikasi (*conclusions: drawing/verifying*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan tahap akhir dalam penelitian kualitatif yang bertujuan memastikan bahwa temuan sesuai dengan data yang diperoleh. Kesimpulan disusun berdasarkan hasil analisis, kemudian diverifikasi melalui triangulasi, literatur, atau sumber lain untuk menjamin validitas dan keakuratan hasil penelitian.



Bagan 3. 1 Teknik Analisis Data

H. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memastikan bahwa hasil penelitian secara akurat mewakili realitas dan dapat dijelaskan, validitas data harus diperiksa. Untuk memverifikasi keakuratan data yang mereka kumpulkan untuk penelitian ini, para peneliti menggunakan pendekatan triangulasi. Wiliam Wiersma mengatakan bahwa Triangulasi adalah proses mengevaluasi kevalidan data yang telah ditemukan peneliti dengan membandingkan data dari beberapa sumber, metode, dan periode waktu untuk meminimalkan kemungkinan kesalahan.⁴⁴ Triangulasi adalah suatu strategi untuk memverifikasi hasil penelitian dengan mengombinasikan berbagai sumber, metode, maupun waktu yang digunakan dalam memperoleh data.

Dari pengertian tersebut, terdapat tiga macam teknik triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode atau teknik, dan triangulasi waktu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik triangulasi, yaitu: triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah cara untuk mengecek kredibilitas informasi dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda. Misalnya, dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru, dan murid terkait tema penelitian. Kemudian informasi yang diperoleh dideskripsikan, dikategorisasikan, dan dianalisis. Jika ditemui adanya

⁴⁴ Feny Rita Fiantika et al., "Metodologi Penelitian Kualitatif", Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan (2022): 183

ketidaksamaan, maka akan dimintakan kesepakatan dari sumber informan yang terkait.

2. Triangulasi Metode atau Teknik

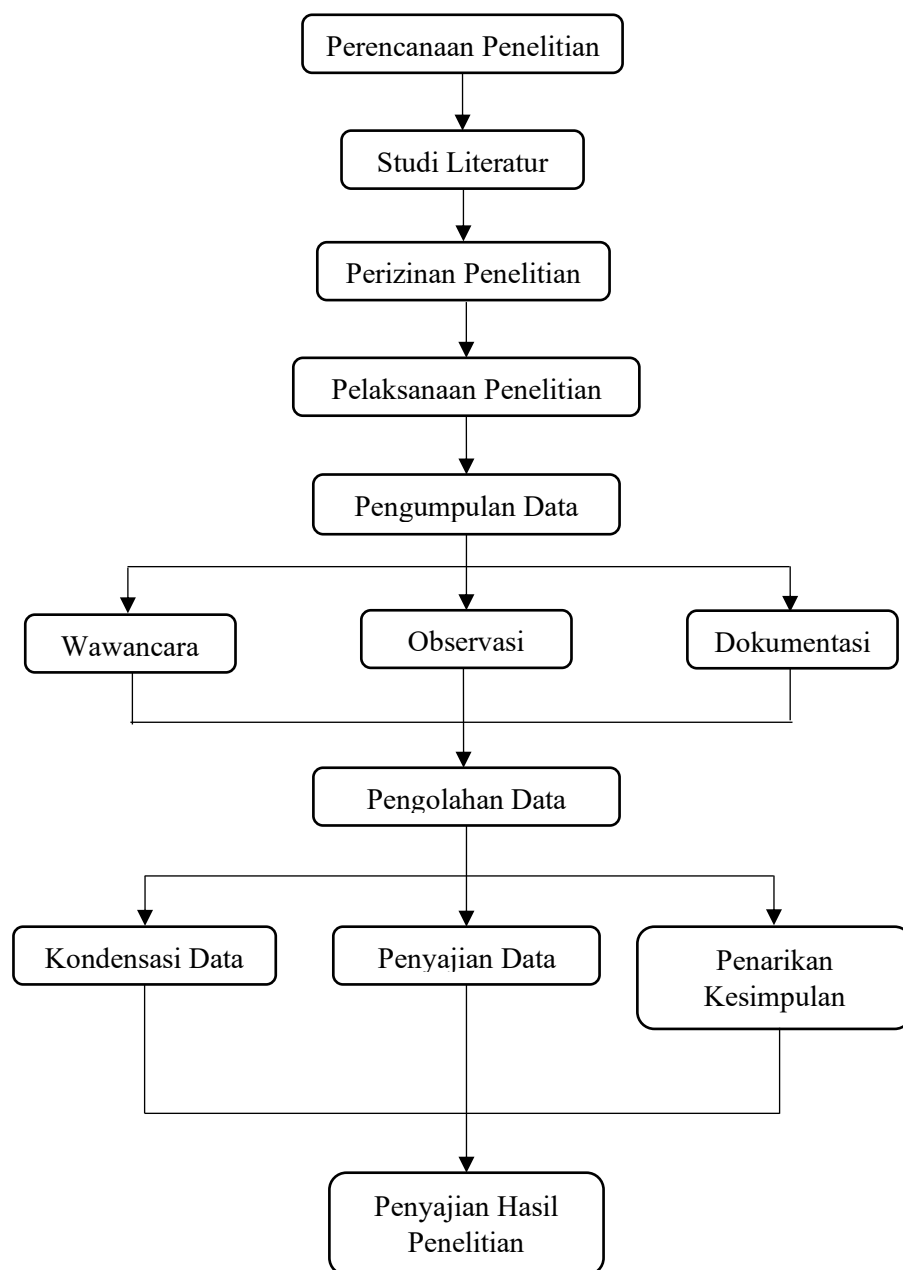
Triangulasi teknik adalah menguji kredibilitas informasi yang dilakukan dengan cara mengecek data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁴⁵ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik atau metode berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sehingga, akan diperoleh data yang konsisten.

I. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini terbagi menjadi empat tahap, yaitu:

1. Perencanaan Penelitian. Pada tahap ini, peneliti melakukan studi literatur terlebih dahulu yang berkaitan dengan tema penelitian. Kemudian, peneliti mengurus perizinan untuk melakukan penelitian.
2. Pelaksanaan Penelitian. Pada tahap ini, peneliti mulai mengumpulkan data melalui berbagai metode yang telah ditentukan, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.
3. Pengolahan Data. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data melalui tiga tahap, yakni: kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.
4. Penyajian Hasil Penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyusun laporan penelitian yang merupakan hasil dari proses penelitian.

⁴⁵ Feny Rita Fiantika et al., "Metodologi Penelitian Kualitatif", Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan (2022), 184



Bagan 3. 2 Prosedur Penelitian

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SMK Unggulan An-Nur Bululawang
No. Izin Operasional	: 420/003/53.07.101/2016
NPSN	: 322051815006
NSS/NSM	: 39830459
Alamat	: Jl. Diponegoro IV/6 Bululawang Malang
Provinsi	: Jawa Timur
Kode Pos	: 65171
Telp	: (0341)8201251 / 08123467778
NPWP	: 73.332.677.1-645.000
ISO	: 9001 : 2015

SMK Unggulan An-Nur Bululawang merupakan sekolah menengah kejuruan yang telah terakreditasi B dan berlokasi di Kecamatan Bululawang, Kabupaten Malang, Jawa Timur.⁴⁶ Dengan izin operasional resmi dan sertifikasi ISO 9001:2015, sekolah ini menunjukkan komitmennya terhadap mutu pendidikan dan manajemen yang terstandar.

Menawarkan beragam program keahlian seperti Desain Komunikasi Visual, Teknik Komputer dan Jaringan, Tata Boga, Teknik

⁴⁶ www.smk-annur.sch.id, (diakses pada tanggal 25 April jam 10.13 wib)

Bisnis Sepeda Motor, Kecantikan, Keperawatan, serta Desain Produksi Busana, SMK ini memberikan pilihan luas bagi peserta didik untuk mengembangkan kompetensi sesuai minat dan kebutuhan industri. Didukung fasilitas komunikasi yang lengkap seperti email, nomor telepon, dan website resmi, SMK An-Nur Bululawang menunjukkan kesiapan dalam menghadapi tantangan pendidikan berbasis vokasi di era modern.

2. Sejarah Sekolah

SMK Unggulan An-nur Bululawang merupakan lembaga pendidikan sekolah menengah kejuruan yang berdiri pada tahun 2014 dan hanya membuka 3 jurusan dengan jumlah siswa awal hanya 157 yang terbagi atas 2 kelas putra dan 3 kelas putri.⁴⁷ Bermula dari keinginan tinggi pengasuh Pondok Pesantren An-Nur Bululawang Dr. A. Fahrur Rozi S.Ag., M.Pd.I yang bermaksud mencetak kader profesional yang siap kerja dan ahli di segala bidang serta untuk menampung para santri tingkat SMP dan MTs yang ingin melanjutkan sekolah di sekolah menengah kejuruan, maka dibentuklah tim panitia untuk mendirikan SMK Unggulan An-Nur Bululawang yang diketuai oleh Dr. H M. Taufiqi, S.P., M.Pd. Disamping itu didirikannya sekolah ini semata-mata untuk melanjutkan dan mengembangkan perjuangan pendiri Pesantren An-Nur Bululawang, Romo KH. Anwar Nur. Sehingga siswa-siswi SMK Unggulan harus berdomisili di pesantren An-Nur.

⁴⁷ www.smk-annur.sch.id, (diakses pada tanggal 25 April jam 10.23 wib)

Agar SMK Unggulan An-Nur Bululawang ini benar-benar menjadi sekolah yang unggul, maka stake holder merancang beberapa program yang dapat menjadikan sekolah menjadi lebih baik, diantaranya:⁴⁸

a. Berbasis Pesantren

Dengan adanya kewajiban bagi setiap siswa/i SMK untuk berdomisili di pesantren, diharapkan mampu membentuk karakter siswa yang tidak hanya unggul dalam aspek akademik dan keterampilan, tetapi juga memiliki pondasi spiritual dan moral yang kuat dan berkiprah di segala lini kehidupan dengan membawa nilai-nilai religiusitas dan integritas yang tinggi.

b. Berbasis Al-Qur-an

SMK Unggulan An-nur juga menyiapkan siswa-siswinya menguasai ilmu Al-Qur'an, yang mana tidak hanya membaca, namun menghafal dan mengetahui kaidah-kaidahnya dengan baik.

c. Berbasis Bahasa Inggris

Selain memahami ilmu agama, SMK An-Nur juga merancang pembelajaran berbasis Bahasa Inggris, karena Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa internasional yang dapat digunakan dimanapun, maka dengan memiliki dan memahami ilmu Bahasa Inggris akan membuat siswa/i dimudahkan dimana saja. Selain itu

⁴⁸ www.smk-annur.sch.id, (diakses pada tanggal 25 April jam 10.23 wib)

praktik Bahasa Inggris di SMK Unggulan An-nur juga didampingi oleh *native speaker* dari berbagai negara, diantaranya:⁴⁹

- 1) Mr. Maxime Bools dari Prancis
- 2) Mr. Marcus dari Kanada
- 3) Mr. Otto dari Finlandia
- 4) Mr. Eduador tapi dari Jerman
- 5) Mr. Dawid Stepnewnsky dari Finlandia
- 6) Mr. Elli Lomourex dari Prancis
- 7) Mr. Jan ush Drag dari Polandia
- 8) Mr. Jelle Jhansen dari Belgia
- 9) Mr. Gigangget Tom dari Prancis
- 10) Mr. Philiphe Moulitedari USA
- 11) Mr. Pier matteo dari Polandia
- 12) Mrs. Stefania Bobkiewicz dari Polandia
- 13) Mr. Paul Sunzenaver dari Austria



Gambar 4. 1 Dokumentasi Bersama Native Speaker

⁴⁹ SMK An-Nur Bululawang, Buku Tahunan Sekolah Tahun Pelajaran 2022/2023 (Bululawang: SMK An-Nur, 2023),

d. Berbasis Produksi

Selayaknya sekolah kejuruan, SMK Unggulan An-Nur mengutamakan praktek sesuai jurusan yang sekaligus dibekali ilmu produksi, sehingga alumni diharapkan siap hidup di dunia kerja dengan ilmu pengetahuan kewirausahaan dan life skill yang didapatkan di sekolah.

3. Visi dan Misi Sekolah

Adapun visi dan misi yang dimiliki SMK Unggulan An-Nur Bululawang sebagai berikut:⁵⁰

a. Visi

Mewujudkan generasi sholihin dan sholihat yang handal dalam hafalan Al-Qur'an, bahasa Inggris, teaching factory, wirausaha, dan komputer.

b. Misi

- 1) Mewujudkan generasi yang unggul dan berkualitas di bidang akhlak melalui pemantaban ilmu-ilmu agama islam berhaluan ahlussunnah wal jama'ah.
- 2) Memberikan layanan pendidikan dan pelatihan profesional yang accountable berbasis Al-Qur'an dan berbahasa inggris.
- 3) Menyediakan berbagai pelatihan yang mendukung terciptanya generasi yang kompetitif di dunia kerja melalui pendidikan, pelatihan, komputer dan marketing.

⁵⁰ www.smk-annur.sch.id, (diakses pada tanggal 25 April jam 10.23 wib)

- 4) Mempersiapkan generasi masa yang akan datang yang memiliki jiwa kepemimpinan.
- 5) Mengembangkan sistem pengolahan manajemen sekolah berdasarkan manajemen ISO.

4. Struktur Organisasi Sekolah

Adapun bentuk struktur organisasi yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan Unggulan An-Nur Bululawang Malang sebagai berikut:⁵¹



Gambar 4. 2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi di SMK Unggulan An-Nur Bululawang merupakan salah satu aspek penting dalam menunjang efektivitas manajemen pendidikan di sekolah. Berdasarkan data hasil observasi dan dokumentasi, struktur organisasi sekolah ini dirancang secara sistematis untuk memperjelas pembagian tugas, wewenang, serta tanggung jawab masing-masing bagian.

⁵¹ www.smk-annur.sch.id, (diakses pada tanggal 25 April jam 10.24 wib)

5. Data Jumlah Siswa-Siswi

Adapun jumlah data statistik siswa-siswi Sekolah Menengah Kejuruan Unggulan An-Nur Bululawang Malang tahun ajaran 2024/2025 sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Data Jumlah Siswa-Siswi

No	Kelas	Putra	Putri	Jumlah
1.	X	54	53	107
2.	XI	50	52	102
3.	XII	51	51	102
Total		155	156	311

Tabel 4. 2 Data Jumlah Peserta Program Unggulan Per-April 2025

No	Kelas	Tahfidz		English		Bisnis	
		L	P	L	P	L	P
1.	X	26	27	28	26	-	-
2.	XI	11	16	11	15	28	21

Pelaksanaan program unggulan di SMK Unggulan An-Nur Bululawang disesuaikan dengan jenjang kelas masing-masing. Untuk siswa kelas 12, mereka tidak lagi mengikuti program-program unggulan karena pada tahun terakhir seluruh kegiatan difokuskan pada pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) dan persiapan menghadapi ujian akhir.⁵² Prakerin menjadi bagian penting dalam kurikulum SMK guna membekali siswa dengan pengalaman langsung di dunia kerja, sementara persiapan ujian ditujukan untuk memastikan siswa siap secara akademik dalam menghadapi evaluasi akhir sebagai

⁵² Wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah SMK Unggulan An-Nur Bululawang, Tanggal 29 April 2025

syarat kelulusan dan bekal memasuki dunia kerja atau melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya.

Sementara itu, untuk siswa kelas 10, belum seluruh program unggulan diterapkan, khususnya program kelas bisnis. Hal ini disebabkan karena pada tahap awal, sekolah memilih untuk memfokuskan pelaksanaan program hanya pada dua bidang terlebih dahulu, yaitu Program Tahfidz dan Program Bilingual, dengan pertimbangan kesiapan sumber daya dan efektivitas pelaksanaan program agar hasil yang dicapai lebih optimal.

6. Tujuan Sekolah

Tujuan SMK Unggulan An-Nur Bululawang dalam menyelenggarakan pendidikan adalah:⁵³

- a. Membentuk karakter siswa-siswi baik dzohir maupun batin serta menjadikan wahana mempelajari ilmu agama yang tepat dengan perpaduan ilmu pengetahuan, life skill dan ilmu agama.
- b. Menyiapkan siswa-siswinya untuk menguasai ilmu agama, lebih khususnya mampu membaca, menghafal serta memahami kaidah-kaidah Al-Qur'an dengan baik melalui program tahfidz.
- c. Membantu siswa-siswinya mahir dan mampu berbahasa asing
- d. Mencetak kader profesional yang siap kerja dan ahli dalam segala bidang.

⁵³ www.smk-annur.sch.id, (diakses pada tanggal 25 April jam 10.25 wib)

7. Program Unggulan

Sekolah Menengah Kejuruan Unggulan An-Nur Bululawang Malang memiliki beberapa program unggulan yaitu:⁵⁴

- a. *Qur'anic class program* (program intensif hafalan al-qur'an)
- b. *Bilingual class program* (program intensif bahasa asing)
- c. *Teaching Factory* (pembelajaran kelas industri)

8. Data Sarana dan Prasarana Sekolah

Berikut ini merupakan sarana dan prasarana yang tersedia di Sekolah Menengah Kejuruan Unggulan An-Nur Bululawang:

Tabel 4. 3 Sarana dan Prasarana

No	Kategori	Jumlah	Keterangan
1.	Gedung Sekolah	2	1) Gedung putra 2) Gedung putri
2.	Kantor	3	1) kantor kepala sekolah 2) kantor guru putra 3) kantor guru putri
3.	Ruang kelas	30	1) 11 ruang kelas putra 2) 19 ruang kelas putri
4.	Perpustakaan	2	-
5.	Laboratorium	8	1) Lab TBSM 2) Lab TKJ 3) Lab DKV 4) Lab Keperawatan 5) Lab Tata Busana 6) Lab Tata Boga 7) Lab Kecantikan 8) Lab Komputer
6.	Ruang keorganisasian	2	-
7.	UKS	1	Poskestren (pos kesehatan pesantren)
8.	Kamar mandi guru	4	-
9.	Kamar mandi siswa/i	6	-

⁵⁴ www.smk-annur.sch.id, (diakses pada tanggal 25 April jam 10.25 wib)

SMK Unggulan An-Nur Bululawang memiliki fasilitas lengkap seperti gedung layak yang digunakan untuk pembelajaran, ruang kelas, lab kejuruan, perpustakaan, kantor, UKS, dan lapangan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar.

B. Paparan Data Penelitian

1. Perencanaan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Program Unggulan di SMK An-Nur Bululawang

SMK Unggulan An-Nur Bululawang merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang berada di bawah naungan Yayasan An-Nur 1 Bululawang, Kabupaten Malang. Sekolah ini dikenal sebagai lembaga pendidikan berbasis Islam yang tidak hanya menitikberatkan pada penguasaan kompetensi akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan penanaman nilai-nilai keagamaan. Dalam rangka menunjang proses pembelajaran serta manajemen pendidikan, sekolah ini merancang berbagai program unggulan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Program-program tersebut dirancang untuk menciptakan kualitas pendidikan yang unggul dan sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Perencanaan program ini melibatkan berbagai pihak, baik dari lingkungan internal sekolah maupun pihak eksternal yang mendukung pelaksanaannya. Peran kepala sekolah menjadi sangat krusial dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengembangan program unggulan ini, agar selaras dengan situasi dan kebutuhan sekolah. Seperti

yang disampaikan oleh Kepala SMK An-Nur Bululawang, Bapak Haris Khoirul Hafidzin, S.S., M.Pd., Gr., bahwa:

“Program-program unggulan yang telah dikembangkan di SMK Unggulan An-Nur Bululawang meliputi Program Tahfidz, Program Bilingual, serta Program Kewirausahaan atau kelas industri. Masing-masing program memiliki target dan tujuan yang spesifik sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Dalam pelaksanaannya, program-program ini melibatkan berbagai pihak yang berperan secara langsung, seperti bidang kurikulum, kesiswaan, sarana dan prasarana, serta para pendidik yang memiliki kompetensi untuk mendukung keberhasilan program unggulan tersebut”⁵⁵

Dari pembahasan diatas dapat dijabarkan bahwasanya program unggulan yang ada di SMK An-Nur serta tujuannya adalah:

- 1) Program unggulan yang dijalankan meliputi Tahfidz, Bilingual, dan Kewirausahaan/Kelas Industri.
- 2) Tujuan program adalah mencetak generasi sholihin-sholihat yang unggul dalam bidang agama.
- 3) Membekali siswa agar mampu membaca dan memahami Al-Qur'an.
- 4) Meningkatkan kemampuan siswa dalam berbahasa Inggris.
- 5) Membentuk jiwa wirausaha agar siswa mampu bersaing di dunia bisnis.

Adanya program-program unggulan di SMK Unggulan An-Nur Bululawang tidak terlepas dari latar belakang kebutuhan akan peningkatan mutu pendidikan yang tidak hanya fokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter, penguatan nilai-nilai keislaman, serta kesiapan peserta didik dalam menghadapi tantangan

⁵⁵ “Wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah SMK Unggulan An-Nur Bululawang, Tanggal 29 April 2025”

dunia kerja. Kondisi tersebut mendorong pihak sekolah untuk merancang program-program yang mampu menjawab tuntutan zaman dan kebutuhan peserta didik secara holistik. Dengan mempertimbangkan berbagai aspek internal dan eksternal, program unggulan ini lahir sebagai strategi untuk menciptakan lulusan yang tidak hanya kompeten secara keilmuan, tetapi juga memiliki keunggulan dalam hal spiritualitas, komunikasi global, dan jiwa kewirausahaan. Sebagaimana yang disebutkan oleh kepala sekolah:

"Latar belakang diadakannya program unggulan ini adalah untuk mengasah keterampilan siswa agar lebih sesuai dengan kebutuhan dunia industri. Mengingat banyak siswa yang memiliki potensi namun belum selaras dengan tuntutan pasar kerja, maka sekolah berupaya mempersiapkan mereka menjadi ahli di bidang Al-Qur'an, Bahasa Inggris dan juga jurusan masing-masing. Meskipun prosesnya tidak mudah, program ini diyakini dapat membuka peluang karier yang menjanjikan demi kesuksesan para siswa di masa depan"⁵⁶

Berdasarkan latar belakang tersebut, perencanaan program unggulan di SMK Unggulan An-Nur Bululawang tentu tidak dilakukan secara sembarangan, melainkan melalui pertimbangan yang matang dan menyeluruh. Berbagai faktor menjadi landasan penting dalam merumuskan program-program unggulan. Pertimbangan ini dilakukan agar setiap program yang dirancang benar-benar relevan, aplikatif, dan mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan mutu pendidikan serta kesiapan siswa dalam menghadapi tantangan di masa depan. Seperti yang disebutkan oleh bapak wakil kepala sekolah bidang kurikulum:

⁵⁶ "Wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah SMK Unggulan An-Nur Bululawang, Tanggal 29 April 2025"

"Menurut saya, ada tiga hal utama yang jadi pertimbangan dalam merancang program unggulan. Pertama, SDM karena pastinya butuh guru yang kompeten. Kedua, fasilitas harus memadai supaya program bisa berjalan dengan baik. Ketiga, faktor geografis, karena lokasi kita juga memengaruhi pengaturan waktu dan teknis pelaksanaan program."⁵⁷

Dari pembahasan diatas dapat dijabarkan bahwasanya faktor yang menjadi pertimbangan dalam merencanakan program unggulan adalah sebagai berikut:

- 1) SDM yang kompeten sebagai tenaga pengajar
- 2) fasilitas yang memadai untuk mendukung kelancaran program.
- 3) Faktor geografis yang memengaruhi pengaturan waktu dan teknis pelaksanaan program.

Dengan mempertimbangkan berbagai faktor penting dalam perencanaan, tentu dibutuhkan kepemimpinan yang visioner dan strategis untuk memastikan setiap program unggulan dapat terlaksana dengan baik. Dalam hal ini, peran kepala sekolah menjadi kunci utama dalam merancang dan kebijakan program, mengimplementasikannya secara bertahap, serta terus mengembangkan program agar tetap relevan dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Strategi yang diterapkan kepala sekolah menjadi fondasi penting dalam mewujudkan tujuan dari program-program unggulan tersebut, sekaligus menjamin keberlanjutan dan efektivitas pelaksanaannya di lingkungan sekolah. Sebagaimana telah disampaikan oleh bapak kepala sekolah:

"Strategi saya dalam mengelola program unggulan di sekolah ini dimulai dengan perencanaan yang matang, termasuk anggaran dan jadwal, lalu memastikan guru-guru yang terlibat memang

⁵⁷ "Wawancara dengan Bapak Wakil Kepala bagian Kurikulum SMK Unggulan An-Nur Bululawang, Tanggal 27 April 2025,"

kompeten dan bersertifikat sesuai bidangnya. Saya juga membentuk tim pengelola untuk setiap program supaya pelaksanaannya terstruktur dengan baik, dan selalu melakukan evaluasi rutin setiap bulan serta evaluasi besar di akhir tahun agar program terus berjalan efektif dan dapat berkembang sesuai kebutuhan.”⁵⁸

Dari pembahasan diatas dapat dijabarkan bahwasanya strategi kepala sekolah dalam merancang, mengimplementasikan serta mengembangkan program-program unggulan yang ada:

- 1) Penyiapan SDM (guru dan tenaga pendukung), memilih guru yang sesuai kompetensi dan kualifikasi untuk tiap bidang unggulan.
- 2) Pengorganisasian dan koordinasi, penunjukan ketua untuk tiap bidang/program (tahfidz, bahasa Inggris, wirausaha, kejuruan) yang bertanggung jawab mengawal program unggulan di bawah kurikulum sekolah.
- 3) Pelaksanaan terkelola dengan rapi dengan kurikulum yang dirancang untuk mendukung dan mengawal pelaksanaan program unggulan secara konsisten.
- 4) Evaluasi berkala, evaluasi yang dilakukan rutin setiap bulan untuk monitoring program

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa strategi kepala sekolah tidak hanya berhenti pada tataran perencanaan dan implementasi program unggulan, tetapi juga menyentuh aspek krusial dalam dunia pendidikan, yaitu pengembangan kurikulum. Kepala sekolah secara aktif mengarahkan agar kurikulum yang diterapkan benar-benar selaras

⁵⁸ “Wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah SMK Unggulan An-Nur Bululawang, Tanggal 29 April 2025”

dengan kebutuhan sekolah serta tuntutan dunia kerja. Melalui kerja sama dengan pihak industri dan penyusunan kurikulum berbasis sinkronisasi, kepala sekolah memastikan bahwa materi pembelajaran yang diberikan tidak hanya sesuai dengan standar nasional, tetapi juga adaptif terhadap perkembangan industri dan potensi lokal yang ada di lingkungan sekitar sekolah. Seperti yang telah disampaikan oleh kepala sekolah:

“Untuk pengembangan kurikulumnya kita harus menggandeng dulu dunia industri, kita adakan MoU dengan dunia industri kemudian kita adakan sinkronisasi kurikulum. Hal-hal apa yang dibutuhkan di dunia industri kita samakan dengan kurikulum nasional, mana yang perlu ditambah atau mana yang perlu dikurangi. Setelah kurikulum sudah sinkron maka guru-guru yang ada di situ kita berangkatkan ke dunia industri agar mereka juga siap, punya pengalaman juga di dunia industri”⁵⁹

Pernyataan kepala sekolah tersebut menegaskan pentingnya keterlibatan berbagai pihak dalam pengembangan kurikulum yang adaptif dan relevan, terutama dengan menjalin kerja sama bersama dunia industri. Dalam konteks ini, peran wakil kepala sekolah bidang kurikulum menjadi sangat vital, karena merekalah yang berperan langsung dalam merancang, menyesuaikan, dan mengintegrasikan kebutuhan industri ke dalam struktur kurikulum sekolah. Melalui koordinasi yang intensif dengan guru-guru serta pihak eksternal, wakil kepala sekolah bidang kurikulum turut memastikan bahwa program-program unggulan yang dirancang tidak hanya mendukung pencapaian standar kompetensi nasional, tetapi juga berorientasi pada peningkatan

⁵⁹ “Wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah SMK Unggulan An-Nur Bululawang, Tanggal 29 April 2025”

mutu pendidikan dan kesiapan siswa menghadapi dunia kerja.

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh waka kurikulum:

"Dalam proses perencanaan program unggulan, saya selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum berperan sebagai administrator yang bertanggung jawab dalam menyiapkan berbagai hal yang berkaitan dengan program unggulan. Selain itu, saya juga berperan sebagai fasilitator yang memastikan ketersediaan sumber daya manusia yang kompeten demi keberlangsungan program tersebut. Salah satu upaya yang saya lakukan adalah memilih pendidik yang benar-benar ahli di bidangnya, karena saya tidak ingin memberikan guru kepada peserta didik yang tidak memiliki penguasaan yang cukup terhadap materi yang akan diajarkan"⁶⁰

Dari penjabaran sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa Perencanaan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Program Unggulan di SMK An-Nur Bululawang dilakukan secara sistematis dengan memperhatikan potensi, kebutuhan, serta tujuan pendidikan jangka panjang. Perencanaan ini mencakup identifikasi program yang relevan, penyusunan tujuan yang terukur, serta pengorganisasian sumber daya secara optimal untuk menunjang pelaksanaan program.

Selain itu, kepala sekolah juga melibatkan berbagai pihak dalam proses perencanaan, termasuk guru, tim manajemen, dan stakeholder terkait, guna memastikan bahwa program unggulan yang dirancang benar-benar mampu mendorong peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan dan sesuai dengan karakteristik sekolah. Adapun beberapa aspek utama yang menjadi fokus dalam perencanaan tersebut antara lain sebagai berikut:

⁶⁰ "Wawancara dengan Bapak Wakil Kepala bagian Kurikulum SMK Unggulan An-Nur Bululawang, Tanggal 27 April 2025,"

- 1) Program unggulan yang dijalankan meliputi Tahfidz, Bilingual, dan Kewirausahaan/Kelas Industri. Tujuan utama dari program-program tersebut adalah mencetak generasi sholihin-sholihat yang unggul dalam bidang agama, mampu membaca dan memahami Al-Qur'an, mahir berbahasa Inggris, serta memiliki kemampuan berwirausaha untuk bersaing di dunia bisnis.
- 2) Program ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk mengasah keterampilan siswa agar sesuai dengan tuntutan dunia industri dan menjembatani potensi siswa yang belum selaras dengan kebutuhan pasar kerja.
- 3) Wakil kepala sekolah bidang kurikulum mempertimbangkan kesiapan SDM, ketersediaan fasilitas pendukung, serta faktor geografis dalam merancang program unggulan agar pelaksanaannya dapat berjalan efektif dan melibatkan semua pihak terkait.
- 4) Kepala sekolah menerapkan beberapa strategi guna mencapai tujuan sekolah, di antaranya dengan mengadakan rapat kerja sebagai wadah perencanaan bersama, menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten sesuai bidang program, serta melakukan pemantauan secara berkala guna memastikan pelaksanaan program berjalan efektif dan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
- 5) Selain itu, untuk mendukung keberhasilan program unggulan, dilakukan kerja sama dengan dunia industri melalui penandatanganan MoU dan sinkronisasi kurikulum agar sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Guru-guru juga dikirim ke lapangan

industri guna menambah pengalaman dan meningkatkan kualitas pengajaran

- 6) dalam proses perencanaan program unggulan, peran waka kurikulum adalah sebagai administrator dan fasilitator yang mencakup pengelolaan administrasi serta penempatan guru sesuai dengan kompetensi di bidang masing-masing.

2. Implementasi Perencanaan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Program Unggulan di SMK An-Nur Bululawang

Setelah tahap perencanaan disusun, langkah berikutnya adalah implementasi dari perencanaan yang telah dirancang oleh kepala sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan melalui program-program unggulan di SMK An-Nur Bululawang. Tahapan ini sejalan dengan apa yang telah disampaikan oleh kepala sekolah sebelumnya:

“Untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran ini, khususnya di program-program unggulan yang tadi sudah saya sebutkan, tentunya pengawasan proses ini harus berjalan dengan optimal, ya. Untuk pengawalan proses kurikulum, ini ada di bawah komando kurikulum dan ada tim yang lebih intens untuk mengawasi proses pembelajaran pada setiap programnya.”⁶¹

Dari pembahasan diatas dapat dijabarkan bahwasanya strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran melalui program unggulan yang ada, dan bagaimana pengawasan proses pembelajaran:

⁶¹ “Wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah SMK Unggulan An-Nur Bululawang, Tanggal 29 April 2025“

- 1) Pengawasan proses pembelajaran dilakukan secara optimal, Ditekankan pentingnya pengawalan ketat terhadap pelaksanaan kurikulum dan pembelajaran, terutama di program-program unggulan.
- 2) Pengelolaan kurikulum di bawah tanggung jawab Waka Kurikulum
- 3) Pembentukan tim khusus di bawah koordinasi kurikulum, Setiap program unggulan memiliki koordinator atau ketua yang bertugas mengawasi dan mengembangkan pembelajaran:
 - a. Program Tahfidz Al-Qur'an diawasi oleh Ketua Tahfidz.
 - b. Program Bahasa Inggris diawasi oleh Ketua English Lover / Ketua Bahasa Inggris.
 - c. Program Kewirausahaan diawasi oleh Ketua PKK / Ketua MGMP Internal PKK.

Sejalan dengan pelaksanaan program unggulan dan pengawasan proses pembelajaran yang berjalan secara intensif, kepala sekolah juga menyadari bahwa peningkatan mutu pendidikan tidak dapat dilepaskan dari peran penting guru dan tenaga kependidikan. Oleh karena itu, strategi peningkatan kompetensi pendidik menjadi langkah krusial yang turut mendapat perhatian serius. Upaya ini diwujudkan melalui penyusunan program pengembangan diri yang relevan serta pelatihan yang mendukung kesiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program unggulan yang telah dirancang. Sebagaimana yang disebutkan oleh kepala sekolah bahwa:

“Strateginya ya salah satunya dengan memotivasi guru-guru yang belum sertifikasi supaya ikut program sertifikasi dari

pemerintah, terus kita juga dorong mereka aktif belajar mandiri lewat Platform Merdeka Mengajar, biasanya kita pantau setiap rapat dinas tiap bulan.”⁶²

Dari pembahasan diatas dapat dijabarkan bahwasanya strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru dan tenaga kependidikan

- 1) Motivasi untuk Sertifikasi, mendorong guru yang belum tersertifikasi untuk mengikuti program sertifikasi dari pemerintah.
- 2) Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM), memantau aktivitas guru dalam menggunakan PMM secara berkala, khususnya setiap rapat dinas bulanan.
- 3) Studi Banding untuk Guru Tahfidz, mengadakan kegiatan studi banding ke pondok pesantren lain.
- 4) Program Upskilling untuk Guru Kejuruan, mendorong guru kejuruan mengikuti program upskilling dari pemerintah.
- 5) Pelatihan dan Seminar Berkala, mendatangkan narasumber dari engawas pendidikan provinsi, dinas pendidikan, lembaga rekanan atau profesional bidang tertentu.

Selaras dengan strategi peningkatan kompetensi pendidik, keterlibatan aktif guru dan staf pengajar dalam implementasi program unggulan juga menjadi bagian penting dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di SMK An-Nur Bululawang. Peran mereka tidak hanya terbatas pada pelaksanaan pembelajaran di kelas, tetapi juga mencakup keterlibatan dalam perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program

⁶² “Wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah SMK Unggulan An-Nur Bululawang, Tanggal 29 April 2025“

unggulan yang dirancang. Keterlibatan ini menunjukkan sinergi antara pihak manajemen sekolah dan tenaga pendidik dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan melalui program-program unggulan yang ada. Sebagaimana telah disampaikan oleh kepala sekolah:

“Guru-guru itu sangat dilibatkan, ya, mulai dari tahap perencanaan sampai pelaksanaan. Misalnya, kalau program Tahfidz, ya gurunya yang menyusun modulnya, menentukan target hafalan, dan juga mengatur jadwal. Terus kalau program Bilingual, guru mapel umum kita arahkan pakai bahasa Inggris secara bertahap. Jadi, memang semua guru kita libatkan sesuai dengan bidang dan kemampuannya masing-masing. Kalau yang program kewirausahaan, guru-guru kita libatkan langsung di kelas, ya. Mereka dampingi siswa praktek, bantu bikin produk, sampai ke strategi pemasarannya juga.”⁶³

Hal serupa disampaikan bapak Edi Saputro, S.E selaku pengajar mata pelajaran Bahasa Inggris:

“Kalau saya sebagai guru Bahasa Inggris, terlibat langsung dalam merancang dan melaksanakan program unggulan, seperti English Camp, English Day, sama kelas-kelas khusus. Saya juga membimbing siswa untuk hafalan kosakata dan melakukan evaluasi speaking secara berkala.”⁶⁴

Dari pembahasan diatas dapat dijabarkan bahwasanya cara guru dan staf pengajar lainnya terlibat dalam implementasi program unggulan di sekolah adalah:

- 1) Tahap Perencanaan hingga Pelaksanaan guru ikut dilibatkan sejak penyusunan hingga pelaksanaan program seperti:

⁶³ “Wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah SMK Unggulan An-Nur Bululawang, Tanggal 29 April 2025”

⁶⁴ “Wawancara dengan Bapak Guru Pengajar Mata Pelajaran Bahasa Inggris SMK Unggulan An-Nur Bululawang, Tanggal 17 Mei 2025,”

- a. Program Tahfidz: Guru menyusun modul Tahfidz, menentukan target hafalan siswa, dan mengatur jadwal hafalan.
 - b. Program Bilingual: Guru mapel umum diarahkan menggunakan Bahasa Inggris secara bertahap dalam pembelajaran.
 - c. Program Kewirausahaan: Guru mendampingi siswa dalam praktik di kelas, membantu pembuatan produk, dan terlibat dalam penyusunan strategi pemasaran.
- 2) Serta seluruh dewan guru juga dibimbing untuk ikut serta mendukung proses pembelajaran pada program unggulan.

Meskipun pelaksanaan program unggulan di SMK An-Nur Bululawang melibatkan kolaborasi yang baik antara pihak manajemen dan guru, dalam praktiknya tentu tidak lepas dari berbagai tantangan yang harus dihadapi. Mulai dari keterbatasan sumber daya manusia, sarana dan prasarana yang belum sepenuhnya optimal, hingga kendala teknis dalam pelaksanaan di lapangan, semua menjadi bagian dari dinamika yang menyertai implementasi program. Oleh karena itu, diperlukan strategi khusus dan upaya berkelanjutan dari pihak sekolah untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut agar program unggulan tetap dapat berjalan secara maksimal dan berdampak signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan. Sebagaimana yang dipaparkan oleh kepala sekolah:

“Kalau tantangannya itu salah satunya kesiapan siswa, ya, dalam mengikuti program unggulan yang ada. Karena kan latar belakang mereka berbeda-beda. Jadi, kita sebagai kepala sekolah dan guru berusaha aktif memotivasi mereka, sekaligus

memberikan pemahaman ke dewan guru tentang kondisi siswa, supaya penanganannya bisa lebih tepat.”⁶⁵

Hal serupa disampaikan bapak Yusuf Arif Fachrudin, M.Pd selaku pengajar mata Pelajaran entrepreneur

“Yang jadi tantangan kita itu karena semua siswa SMK ini mondok, jadi aturan pondok itu banyak sekali, ya. Dulu saya pernah buat program jualan, tapi sempat dipertanyakan oleh lingkungan, kok anak pondok disuruh jualan? Padahal kan ini bagian dari pembelajaran. Karena ke depan itu semua orang harus bisa jualan. Sekarang ini, punya kemampuan bikin kue atau minuman aja gak cukup, yang penting bisa menjual. Nah, di pondok, anak-anak itu akses ke medsos terbatas, cuma bisa saat pelajaran atau praktek. Terus, soal kebebasan juga jadi tantangan, karena gak bisa sembarangan keluar pondok. Akhirnya gak semua siswa bisa ikut program kewirausahaan, hanya yang punya kemauan lebih yang kita libatkan. Kita arahkan mereka untuk belajar dulu caranya cari uang, bukan langsung fokus pada gaji. Yang penting itu ilmu dan pengalaman. Jadi, saya ajarkan kewirausahaan berdasarkan pengalaman nyata.”⁶⁶

Dari pembahasan diatas dapat dijabarkan bahwasanya tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program unggulan adalah:

1. Kesiapan siswa dalam melaksanakan program unggulan.
2. Akses terbatas ke media sosial.
3. peraturan ondok pesantren yang ketat sehingga dapat membatasi kegiatan siswa di luar pelajaran.

Sebagai bentuk tindak lanjut dari berbagai tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program unggulan, evaluasi menjadi komponen penting yang tidak dapat diabaikan. Evaluasi tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur keberhasilan program, tetapi juga menjadi

⁶⁵ “Wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah SMK Unggulan An-Nur Bululawang, Tanggal 29 April 2025”

⁶⁶ “Wawancara dengan Bapak Guru Pengajar Mata Pelajaran PKK SMK Unggulan An-Nur Bululawang, Tanggal 17 Mei 2025,”

dasar bagi pihak sekolah untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian strategi agar pelaksanaan program dapat berjalan lebih efektif. Melalui proses evaluasi yang dilakukan secara berkala, sekolah dapat memetakan capaian, mengidentifikasi kendala yang muncul selama proses implementasi, serta merumuskan langkah-langkah konkret agar tujuan dari program unggulan benar-benar tercapai secara optimal. Seperti yang telah disampaikan oleh bapak Edi selaku guru Bahasa Inggris bahwa:

“Untuk evaluasinya, kita lakukan secara berkala setiap tengah semester dan akhir semester, ya. Kalau evaluasi sumatif di akhir semester biasanya ada ujian speaking, seperti hafalan kosakata dan pembuatan video yang isinya percakapan penuh dalam Bahasa Inggris. Terus ada juga ujian tertulis, soal-soalnya ya seperti ujian Bahasa Inggris pada umumnya, ada pilihan ganda dan esai.”⁶⁷

Hal serupa disampaikan oleh ibu Afrida Selizia Riski Hapsari selaku pengajar Al-Qur'an

“Kalau untuk evaluasi prosesnya, kita lakukan monitoring kemajuan siswa dalam menghafal, ya. Jadi setiap periode tertentu kita pantau sejauh mana hafalan mereka bertambah. Terus, kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan dalam program Al-Qur'an juga kita evaluasi, kita lihat efektivitasnya, apa yang perlu diperbaiki. Lalu untuk evaluasi hasil, kita biasanya adakan tes hafalan juga, supaya bisa tahu sejauh mana kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an.”⁶⁸

Selain itu, evaluasi juga penting untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari program tersebut, sehingga dapat dilakukan perbaikan dan penyempurnaan untuk meningkatkan mutu

⁶⁷ “Wawancara dengan Bapak Guru Pengajar Mata Pelajaran Bahasa Inggris SMK Unggulan An-Nur Bululawang, Tanggal 17 Mei 2025,”

⁶⁸ “Wawancara dengan Bapak Guru Pengajar Al-Qur'an SMK Unggulan An-Nur Bululawang, Tanggal 17 Mei 2025,”

pendidikan di masa yang akan datang. Hasil evaluasi ini akan menjadi acuan dalam merumuskan kebijakan dan strategi lebih lanjut guna memastikan keberlanjutan dan keberhasilan program-program unggulan di SMK An-Nur Bululawang. Sebagaimana yang disebutkan oleh kepala sekolah:

“Untuk evaluasi kita adakan rapat dinas di akhir bulan. Dan untuk evaluasi kepada siswa itu setiap bulan kita minta semua tim dari setiap program unggulan untuk laporan di grup. Tanggal 25 biasanya kita minta laporan dan dilihat apakah sudah memenuhi target di awal sudah diberikan.”⁶⁹

Dari pembahasan diatas dapat dijabarkan bahwasanya kegiatan evaluasi di SMK An-Nur sebagai berikut:

- 1) Rapat Dinas Bulanan: diadakan setiap bulan sekali, terdiri dari rapat dinas formal di sekolah dan rapat dinas family gathering di rumah guru untuk mempererat kekeluargaan dan membahas teknis pelaksanaan program.
- 2) Evaluasi Siswa: setiap bulan, tim guru melaporkan pencapaian target melalui grup WhatsApp pada tanggal 25. Contoh: guru Bahasa Inggris membuat target vocabulary dan percakapan, guru Al-Qur'an membuat target hafalan juz per bulan. Laporan berisi siswa yang mencapai dan belum mencapai target beserta alasan, misal sakit atau kurang motivasi.
- 3) Tindak Lanjut: siswa yang belum mencapai target akan diberikan perhatian khusus, misalnya dengan kegiatan refreshing untuk meningkatkan motivasi belajar.

⁶⁹ “Wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah SMK Unggulan An-Nur Bululawang, Tanggal 29 April 2025”

Berikut ini merupakan beberapa poin kesimpulan yang dapat diambil dari hasil pembahasan di atas:

- 1) Pengawasan pembelajaran di SMK An-Nur Bululawang dilakukan secara optimal dengan menekankan pengawalan ketat terhadap pelaksanaan kurikulum, khususnya pada program unggulan yang mana berada di bawah tanggung jawab waka kurikulum langsung serta didukung oleh tim khusus dengan koordinator di setiap program.
- 2) Upaya peningkatan kompetensi guru di SMK An-Nur Bululawang dilakukan melalui berbagai strategi, seperti mendorong guru mengikuti program sertifikasi, memanfaatkan Platform Merdeka Mengajar secara rutin, mengikuti program upskilling bagi guru kejuruan, serta mengadakan pelatihan dan seminar dengan menghadirkan narasumber dari berbagai instansi terkait
- 3) Dalam pelaksanaan program unggulan, guru dilibatkan sesuai bidangnya. Guru Tahfidz menyusun modul, menentukan target hafalan, dan mengatur jadwal. Pada program Bilingual, guru mapel umum diarahkan menggunakan bahasa Inggris secara bertahap. Sementara itu, dalam program Kewirausahaan, guru mendampingi siswa langsung di kelas, mulai dari praktik, pembuatan produk, hingga strategi pemasaran.
- 4) Tantangan dalam program unggulan meliputi kesiapan siswa yang berbeda, keterbatasan akses teknologi, dan aturan pondok yang ketat. Upaya mengatasinya dengan memotivasi siswa, memberi

pemahaman kepada guru, serta melibatkan siswa yang berkemauan tinggi fokus pada pembelajaran dan pengalaman.

- 5) Rapat dinas dan evaluasi siswa dilakukan setiap satu bulan sekali dengan melakukan tindak lanjut kepada siswa yang belum mencapai target akan diberikan perhatian lebih besar.

3. Hasil Implementasi Perencanaan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Program Unggulan di SMK An-Nur Bululawang

Setelah pelaksanaan implementasi strategi dinilai efektif, selanjutnya yang perlu dilakukan adalah melakukan evaluasi terhadap dampak dan hasil yang telah tercapai. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan pada tahap perencanaan dapat tercapai melalui program-program unggulan yang diimplementasikan.

Evaluasi yang dilakukan secara rutin tersebut menjadi dasar penting untuk mengetahui sejauh mana pencapaian program unggulan di SMK An-Nur Bululawang. Untuk itu, sekolah menetapkan indikator-indikator keberhasilan yang jelas dan terukur sebagai tolok ukur pencapaian tujuan program. Indikator tersebut mencakup capaian target pembelajaran, seperti penguasaan materi Bahasa Inggris, jumlah juz hafalan dalam program Tahfidz, serta hasil dan keterampilan yang diperoleh dari program kewirausahaan dan Teaching Factory.

Dengan adanya indikator yang terstruktur ini, proses evaluasi tidak hanya sekadar melihat pelaksanaan program, tetapi juga mengukur efektivitas dan dampak nyata dari setiap program unggulan yang dijalankan. Hal ini sekaligus menjadi acuan bagi sekolah untuk melakukan perbaikan dan pengembangan program ke depan, sebagaimana yang dijelaskan oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum:

"Indikator keberhasilan setiap program unggulan berbeda-beda. Misalnya, pada program Tahfidz, indikatornya meliputi pencapaian target hafalan, kelancaran menghafal, serta pemahaman makharijul huruf dan tajwid. Jadi, tidak hanya sekadar menghafal, tetapi juga aspek kualitas hafalan yang diperhatikan. Sedangkan pada program kewirausahaan, indikatornya berupa partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pameran dan penjualan produk, seperti bazar atau expo, yang sekaligus menjadi sarana evaluasi dan promosi. Dan untuk program Bahasa Inggris, indikatornya dilihat melalui praktik percakapan sehari-hari, khususnya dalam kegiatan English Day yang dilaksanakan setiap hari Rabu, dengan target peningkatan kemampuan komunikasi bahasa Inggris siswa."⁷⁰

Dari pembahasan di atas dapat dijelaskan bahwa indikator keberhasilan program unggulan di SMK An-Nur meliputi beberapa aspek penting berikut ini:

- 1) program Tahfidz, indikatornya meliputi pencapaian target hafalan, kelancaran menghafal, serta pemahaman makharijul huruf dan tajwid.
- 2) Program kewirausahaan, indikatornya berupa partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pameran dan penjualan produk, seperti bazar atau expo, yang sekaligus menjadi sarana evaluasi dan promosi.

⁷⁰ "Wawancara dengan Bapak Wakil Kepala bagian Kurikulum SMK Unggulan An-Nur Bululawang, Tanggal 27 April 2025,"

- 3) Program Bahasa Inggris, indikatornya dilihat melalui praktik percakapan sehari-hari, khususnya dalam kegiatan English Day yang dilaksanakan setiap hari Rabu, dengan target peningkatan kemampuan komunikasi bahasa Inggris siswa.

Dengan indikator yang jelas dan terukur tersebut, dapat dianalisis pula sejauh mana program unggulan memberikan dampak positif terhadap mutu pendidikan di SMK An-Nur Bululawang. Dampak yang diharapkan tidak hanya terlihat dari pencapaian target teknis pada tiap program, tetapi juga pada peningkatan kompetensi siswa secara menyeluruh, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Melalui program-program unggulan, siswa didorong untuk lebih aktif, kreatif, dan disiplin dalam belajar, sehingga hasil pembelajaran menjadi lebih optimal. Selain itu, program ini juga berkontribusi dalam membentuk karakter dan kesiapan siswa menghadapi tantangan dunia kerja maupun pendidikan lanjutan, sehingga mutu pendidikan di sekolah dapat terus meningkat secara berkelanjutan. Seperti yang disebutkan Mr. Ali Makinudin, M.Pd selaku waka kurikulum bahwa:

“Anak-anak sekarang jadi lebih fokus, karena misalnya di kelas Tahfidz, semua siswa memang fokus pada program tahfidz. Hal ini memotivasi mereka untuk meningkatkan kemampuannya. Begitu pula di kelas Bahasa Inggris, siswa jadi merasa lebih percaya diri dalam berkomunikasi dan berbicara (speaking).”⁷¹

Dari pembahasan di atas dapat dijelaskan bahwa dampak pelaksanaan program unggulan di SMK An-Nur terlihat pada peningkatan kompetensi siswa, baik dari segi pengetahuan,

⁷¹ “Wawancara dengan Bapak Wakil Kepala bagian Kurikulum SMK Unggulan An-Nur Bululawang, Tanggal 27 April 2025,”

keterampilan, maupun sikap, yang secara nyata mendukung mutu pendidikan di sekolah, diantaranya:

- 1) Penguatan Kompetensi Spiritual dan Akhlak melalui Program Tahfidz,
- 2) Peningkatan Daya Saing Global melalui Program Bahasa Inggris,
- 3) Pengembangan Jiwa Kewirausahaan melalui Program Entrepreneurship,
- 4) Pembentukan Profil Lulusan yang Unggul dan Seimbang.

Karena sebelumnya, siswa di SMK An-Nur Bululawang diwajibkan untuk mengikuti seluruh program unggulan yang tersedia, seperti Tahfidz dan Bahasa Inggris secara bersamaan. Namun, dalam dua tahun terakhir, kebijakan tersebut mengalami perubahan. Sekarang, setiap siswa hanya diwajibkan untuk mengikuti satu program unggulan sesuai dengan minat dan kemampuannya. Kebijakan ini diterapkan agar siswa dapat lebih fokus dan mendalami program yang mereka pilih, sehingga hasil pembelajaran dan pengembangan kompetensi dapat lebih optimal. Dengan adanya pemisahan ini, suasana belajar menjadi lebih kondusif dan siswa dapat lebih maksimal dalam mengembangkan kompetensi sesuai dengan program unggulan yang mereka pilih.

Upaya peningkatan mutu pendidikan melalui program unggulan tersebut tentu tidak berhenti pada proses pembelajaran saja, tetapi juga diperkuat dengan strategi sekolah dalam menjamin kualitas lulusan. Kepala sekolah memastikan bahwa setiap siswa lulus dengan kompetensi yang sesuai standar melalui berbagai mekanisme penilaian

dan sertifikasi. Salah satunya adalah dengan menyelaraskan proses pembelajaran dan penilaian dengan standar nasional serta kebutuhan dunia kerja, sehingga lulusan tidak hanya memiliki ijazah, tetapi juga keterampilan yang diakui secara profesional. Pendekatan ini menjadi bagian dari komitmen sekolah untuk mencetak lulusan yang unggul, siap bersaing, dan mampu menghadapi tantangan di masa depan. Sebagaimana diungkapkan oleh Mr. Haris Khoirul Hafidzin, S.S., M.Pd., Gr. selaku kepala sekolah, bahwa:

“Kita harapkan lulusan bisa lancar berbahasa Inggris dan juga punya kemampuan tahfidz. Minimal, siswa hafal tujuh surat penting, seperti Yasin, Al-Kahfi, Ar-Rahman, dan lain-lain,”⁷²

Untuk memastikan kompetensi kejuruan, sekolah juga menjalin kerja sama dengan berbagai LSP sesuai bidang masing-masing.

“Tiap jurusan beda-beda LSP-nya, ada yang dari Asnakes, Ma’arif, atau industri langsung. Nanti diadakan uji kompetensi tiga tahun sebelum lulus untuk memastikan mereka benar-benar kompeten di bidangnya. Kalau lolos, mereka dapat sertifikat keahlian,”⁷³

Dari pembahasan di atas dapat dijelaskan bahwa SMK An-Nur berhasil memastikan lulusan memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar nasional sekaligus memenuhi kebutuhan dunia kerja, sehingga siswa tidak hanya menguasai teori tetapi juga keterampilan praktis yang relevan dan siap menghadapi tantangan di masa depan diantaranya:

- 1) Sekolah menggunakan SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia) untuk tiap jurusan sebagai acuan kelulusan.

⁷² “Wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah SMK Unggulan An-Nur Bululawang, Tanggal 29 April 2025,”

⁷³ “Wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah SMK Unggulan An-Nur Bululawang, Tanggal 29 April 2025,”

- 2) Profil lulusan sekolah mencakup kemampuan lancar berbahasa Inggris dan hafalan Al-Qur'an minimal 3 juz atau 7 surat penting (Yasin, Waqiah, Al-Kahfi, dll).
- 3) Untuk memastikan kompetensi sesuai jurusan, sekolah menjalin MOU dengan LSP (Lembaga Sertifikasi Profesi) terkait bidang kejuruan.
- 4) Uji kompetensi dilakukan 3 tahun sebelum lulus untuk memastikan siswa memang kompeten dan berhak mendapatkan sertifikat keahlian sesuai jurusannya.

Komitmen SMK Unggulan An-Nur dalam menjamin mutu lulusan juga tercermin dari indikator keberhasilan yang diterapkan. Keberhasilan lulusan tidak hanya diukur dari kelulusan akademik, tetapi juga dari sejauh mana alumni mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, diterima bekerja di dunia industri, atau bahkan membuka usaha secara mandiri. Sekolah secara berkala melakukan pendataan dan pelacakan alumni (tracer study) untuk mengetahui rekam jejak lulusan dan mengevaluasi efektivitas program yang telah dijalankan. Hasil dari pendataan tersebut menjadi bahan pertimbangan dalam merancang strategi peningkatan mutu pendidikan, agar sekolah tetap responsif terhadap dinamika kebutuhan zaman dan dunia kerja.

Menindaklanjuti hal tersebut, penting juga untuk melihat langsung pengalaman siswa terkait perkembangan kemampuan dan keterampilan mereka setelah mengikuti program unggulan yang dipilih. Misalnya, siswa yang mengikuti program Bahasa Inggris merasa

kemampuan berbicara mereka meningkat signifikan, sehingga lebih percaya diri dalam berkomunikasi. Sedangkan siswa yang mengikuti program Tahfidz mengalami kemajuan dalam penguasaan hafalan Al-Qur'an serta pemahaman tajwid dan makharijul huruf. Pengalaman positif ini menjadi bukti nyata bahwa program unggulan yang diterapkan mampu memberikan manfaat langsung bagi pengembangan kompetensi siswa. Sebagaimana yang disampaikan oleh Riani Gani Pratiwi selaku siswi kelas XI Keperawatan yang mengikuti program Bahasa Inggris:

“Tentu, setelah mengikuti program unggulan yang saya pilih, saya merasakan peningkatan kemampuan dan keterampilan yang cukup signifikan. karena saya ikut program Bahasa Inggris, jadi saya merasa kemampuan berbicara saya menjadi lebih lancar dan percaya diri, terutama ketika berkomunikasi dalam situasi sehari-hari. Selain itu, saya juga lebih terbiasa menggunakan kosakata baru dan tata bahasa yang benar.”⁷⁴

Dengan demikian, berbagai langkah strategis dan implementasi program unggulan yang telah dijalankan di SMK An-Nur Bululawang menunjukkan komitmen kuat sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh. Mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, hingga pengembangan berkelanjutan, semuanya terintegrasi untuk memastikan bahwa setiap siswa memperoleh pengalaman belajar yang bermakna dan dapat mengembangkan kompetensi sesuai kebutuhan zaman. Berikut beberapa poin utama yang menggambarkan upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah ini diantaranya:

⁷⁴ “Wawancara dengan siswi SMK Unggulan An-Nur Bululawang, Pada Tanggal 29 April 2025,”

- 1) Setiap program unggulan memiliki indikator keberhasilan masing-masing, yang mana indikator itu dapat dilihat dari kumpulan laporan yang didapatkan saat rapat.
- 2) SMK An-Nur berupaya menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pembinaan karakter, peningkatan kemampuan berbahasa asing, pengembangan potensi bisnis, serta keseimbangan antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap, demi mencetak lulusan yang siap menghadapi berbagai tantangan masa depan.
- 3) Sekolah ini menggunakan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) untuk setiap jurusan, dan target yang berbeda dari masing-masing program unggulan, serta pelaksanaan uji kompetensi yang bekerja sama dengan LSP terkait bidang kejuruan.

C. Temuan Penelitian

1. Perencanaan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Program Unggulan di SMK An-Nur Bululawang
 - a. Program unggulan yang dijalankan meliputi Tahfidz, Bilingual, dan Kewirausahaan/Kelas Industri. Tujuan utama dari program-program tersebut adalah mencetak generasi sholihin-sholihat yang unggul dalam bidang agama, mampu membaca dan memahami Al-Qur'an, mahir berbahasa Inggris, serta memiliki kemampuan berwirausaha untuk bersaing di dunia bisnis.
 - b. Program ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk mengasah keterampilan siswa agar sesuai dengan tuntutan dunia industri dan

menjembatani potensi siswa yang belum selaras dengan kebutuhan pasar kerja.

- c. Wakil kepala sekolah bidang kurikulum mempertimbangkan kesiapan SDM, ketersediaan fasilitas pendukung, serta faktor geografis dalam merancang program unggulan agar pelaksanaannya dapat berjalan efektif dan melibatkan semua pihak terkait.
- d. Kepala sekolah menerapkan beberapa strategi guna mencapai tujuan sekolah, di antaranya dengan mengadakan rapat kerja sebagai wadah perencanaan bersama, menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten sesuai bidang program, serta melakukan pemantauan secara berkala guna memastikan pelaksanaan program berjalan efektif dan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
- e. Selain itu, untuk mendukung keberhasilan program unggulan, dilakukan kerja sama dengan dunia industri melalui penandatanganan MoU dan sinkronisasi kurikulum agar sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Guru-guru juga dikirim ke lapangan industri guna menambah pengalaman dan meningkatkan kualitas pengajaran.
- f. Dalam proses perencanaan program unggulan, peran waka kurikulum adalah sebagai administrator dan fasilitator yang mencakup pengelolaan administrasi serta penempatan guru sesuai dengan kompetensi di bidang masing-masing.

2. Implementasi Perencanaan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Program Unggulan di SMK An-Nur Bululawang
 - a. Pengawasan pembelajaran di SMK An-Nur Bululawang dilakukan secara optimal dengan menekankan pengawalan ketat terhadap pelaksanaan kurikulum, khususnya pada program unggulan yang mana berada di bawah tanggung jawab waka kurikulum langsung serta didukung oleh tim khusus dengan koordinator di setiap program.
 - b. Upaya peningkatan kompetensi guru di SMK An-Nur Bululawang dilakukan melalui berbagai strategi, seperti mendorong guru mengikuti program sertifikasi, memanfaatkan Platform Merdeka Mengajar secara rutin, mengikuti program upskilling bagi guru kejuruan, serta mengadakan pelatihan dan seminar dengan menghadirkan narasumber dari berbagai instansi terkait
 - c. Dalam pelaksanaan program unggulan, guru dilibatkan sesuai bidangnya. Guru Tahfidz menyusun modul, menentukan target hafalan, dan mengatur jadwal. Pada program Bilingual, guru mapel umum diarahkan menggunakan bahasa Inggris secara bertahap. Sementara itu, dalam program Kewirausahaan, guru mendampingi siswa langsung di kelas, mulai dari praktik, pembuatan produk, hingga strategi pemasaran.
 - d. Tantangan dalam program unggulan meliputi kesiapan siswa yang berbeda, keterbatasan akses teknologi, dan aturan pondok yang ketat. Upaya mengatasinya dengan memotivasi siswa, memberi

pemahaman kepada guru, serta melibatkan siswa yang berkemauan tinggi fokus pada pembelajaran dan pengalaman.

- e. Rapat dinas dan evaluasi siswa dilakukan setiap satu bulan sekali dengan melakukan tindak lanjut kepada siswa yang belum mencapai target akan diberikan perhatian lebih besar.

3. Hasil Implementasi Perencanaan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Program Unggulan di SMK An-Nur Bululawang

- a. Setiap program unggulan memiliki indikator keberhasilan masing-masing, yang mana indikator itu dapat dilihat dari kumpulan laporan yang didapatkan saat rapat.
- b. SMK An-Nur berupaya menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pembinaan karakter, peningkatan kemampuan berbahasa asing, pengembangan potensi bisnis, serta keseimbangan antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap, demi mencetak lulusan yang siap menghadapi berbagai tantangan masa depan.
- c. Sekolah ini menggunakan SKKNI untuk setiap jurusan, dan target yang berbeda dari masing-masing program unggulan, serta pelaksanaan uji kompetensi yang bekerja sama dengan LSP terkait bidang kejuruan

Tabel 4. 4 Temuan Penelitian

No	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
1.	Perencanaan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Program Unggulan Di SMK An-Nur Bululawang	a. Program unggulan yang dijalankan meliputi; 1) Tahfidz 2) Bilingual 3) Kewirausahaan/Kelas Industri. b. Tujuan utama dari program-program tersebut adalah mencetak generasi sholihin-sholihat yang unggul dalam bidang agama, mampu membaca dan memahami Al-Qur'an, mahir berbahasa Inggris, serta memiliki kemampuan berwirausaha untuk bersaing di dunia bisnis. c. Program ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk mengasah keterampilan siswa agar sesuai dengan tuntutan dunia industri dan menjembatani potensi siswa yang belum selaras dengan kebutuhan pasar kerja. d. Wakil kepala sekolah bidang kurikulum mempertimbangkan; 1) Kesiapan SDM 2) Ketersediaan fasilitas pendukung 3) Faktor geografis dalam merancang program unggulan agar pelaksanaannya dapat berjalan efektif dan melibatkan semua pihak terkait. e. Kepala sekolah menerapkan beberapa strategi guna mencapai tujuan sekolah, di antaranya dengan mengadakan rapat kerja sebagai wadah perencanaan bersama, menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten sesuai bidang program, serta melakukan pemantauan secara berkala guna memastikan pelaksanaan program berjalan

		efektif dan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. f. Selain itu, untuk mendukung keberhasilan program unggulan, dilakukan kerja sama dengan dunia industri melalui penandatanganan MoU dan sinkronisasi kurikulum agar sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Guru-guru juga dikirim ke lapangan industri guna menambah pengalaman dan meningkatkan kualitas pengajaran. g. Dalam proses perencanaan program unggulan, peran waka kurikulum adalah sebagai administrator dan fasilitator yang mencakup pengelolaan administrasi serta penempatan guru sesuai dengan kompetensi di bidang masing-masing.
2.	Implementasi Perencanaan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Program Unggulan Di SMK An-Nur Bululawang	a. Pengawasan pembelajaran di SMK An-Nur Bululawang dilakukan secara optimal dengan menekankan pengawalan ketat terhadap pelaksanaan kurikulum, khususnya pada program unggulan yang mana berada di bawah tanggung jawab waka kurikulum langsung serta didukung oleh tim khusus dengan koordinator di setiap program. b. Upaya peningkatan kompetensi guru di SMK An-Nur Bululawang dilakukan melalui berbagai strategi, seperti; 1) Mendorong guru mengikuti program sertifikasi 2) Memanfaatkan Platform Merdeka Mengajar secara rutin 3) Mengikuti program upskilling bagi guru kejuruan 4) Mengadakan pelatihan dan seminar dengan menghadirkan narasumber dari berbagai instansi terkait

		c. Dalam pelaksanaan program unggulan, guru dilibatkan sesuai bidangnya. Guru Tahfidz menyusun modul, menentukan target hafalan, dan mengatur jadwal. Pada program Bilingual, guru mapel umum diarahkan menggunakan bahasa Inggris secara bertahap. Sementara itu, dalam program Kewirausahaan, guru mendampingi siswa langsung di kelas, mulai dari praktik, pembuatan produk, hingga strategi pemasaran. d. Tantangan dalam program unggulan meliputi kesiapan siswa yang berbeda, keterbatasan akses teknologi, dan aturan pondok yang ketat. Upaya mengatasinya dengan; 1) Memotivasi siswa 2) Memberi pemahaman kepada guru 3) Melibatkan siswa yang berkemauan tinggi fokus pada pembelajaran dan pengalaman. e. Rapat dinas dan evaluasi siswa dilakukan setiap satu bulan sekali dengan melakukan tindak lanjut kepada siswa yang belum mencapai target akan diberikan perhatian lebih besar
3.	Hasil Implementasi Perencanaan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Program Unggulan Di SMK An-Nur Bululawang	a. Setiap program unggulan memiliki indikator keberhasilan masing-masing, yang mana indikator itu dapat dilihat dari kumpulan laporan yang didapatkan saat rapat. b. SMK An-Nur berupaya menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pembinaan karakter, peningkatan kemampuan berbahasa asing, pengembangan potensi bisnis, serta keseimbangan antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap, demi mencetak lulusan

		yang siap menghadapi berbagai tantangan masa depan. c. Sekolah ini menggunakan SKKNI untuk setiap jurusan, dan target yang berbeda dari masing-masing program unggulan, serta pelaksanaan uji kompetensi yang bekerja sama dengan LSP terkait bidang kejuruan.
--	--	--

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perencanaan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Program Unggulan di SMK An-Nur Bululawang

Perencanaan merupakan suatu proses yang dilakukan secara sistematis dan terstruktur oleh seorang kepala sekolah untuk mengarahkan jalannya penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Proses ini dimulai dari penetapan tujuan pendidikan, baik tujuan jangka pendek, menengah, maupun jangka panjang yang ingin dicapai oleh sekolah sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan.⁷⁵ Setelah menetapkan tujuan, kepala sekolah juga harus merumuskan langkah-langkah, yaitu menyusun strategi, program, dan kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan program unggulan di SMK An-Nur dirancang melalui rapat kerja tahunan yang melibatkan guru, staf, dan mitra industri. Pendekatan ini menunjukkan bahwa kepala sekolah tidak mengambil keputusan secara sepihak, melainkan menerapkan kepemimpinan partisipatif yang mendorong keterlibatan seluruh elemen sekolah.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Afilia Duwi Agusten yang meneliti tentang Strategi Kepemimpinan di MAN Lumajang (2023), menjelaskan bahwa kepala madrasah merancang program unggulan melalui musyawarah bersama komite, guru, dan mitra, serta menjadikan nilai-nilai

⁷⁵ Sagala, Syaiful. (2009). *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

keislaman sebagai dasar penguatan karakter peserta didik.⁷⁶ Kesamaan pola ini menunjukkan bahwa pendekatan musyawarah dalam perencanaan merupakan praktik umum dalam lembaga pendidikan berbasis Islam.

Tindakan ini sesuai dengan konsep Gary Yukl, yang menyatakan bahwa pemimpin yang efektif adalah mereka yang mampu menggerakkan dan memotivasi anggota organisasi melalui keterlibatan aktif, komunikasi terbuka, dan penciptaan visi bersama.⁷⁷ Dengan melibatkan warga sekolah dalam perencanaan, kepala sekolah tidak hanya menumbuhkan rasa memiliki, tetapi juga meningkatkan akuntabilitas dan semangat kolaborasi dalam pelaksanaan program. Pendekatan ini tidak hanya mencerminkan praktik kepemimpinan partisipatif dalam konteks manajerial, tetapi juga sejalan dengan nilai-nilai Islam yang menekankan kelembutan dan musyawarah dalam kepemimpinan. Seperti yang tertuang dalam Al-Qur'an surat Ali Imran ayat 159:

"Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauh dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu..." (QS. Ali Imran: 159)⁷⁸

Nilai ini menjadi dasar moral yang kuat dalam kepemimpinan kepala sekolah, khususnya dalam proses perencanaan program unggulan. Kepala sekolah SMK An-Nur Bululawang menanamkan nilai ini dengan

⁷⁶ Afila Duwi Agustien, Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran dan Program Unggulan di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023)

⁷⁷ Yukl, G. (2002). *Leadership in Organizations* (5th ed.). Pearson Education

⁷⁸ Al-Qur'an, QS. Ali Imran: 159

melibatkan guru, staf, dan pihak lain dalam musyawarah terbuka untuk merumuskan tujuan strategis program-program unggulan sekolah.

Dalam konteks strategi manajerial, perencanaan yang dilakukan kepala sekolah juga mencerminkan prinsip-prinsip George R. Terry, yang menyatakan bahwa strategi merupakan bagian dari fungsi manajemen, yaitu *planning, organizing, actuating, and controlling*.⁷⁹ Tahapan perencanaan yang diterapkan di SMK An-Nur tidak hanya berhenti pada penyusunan rencana kerja, tetapi juga dilengkapi dengan penentuan indikator keberhasilan, jadwal pelaksanaan, serta pembagian tugas secara terstruktur. Kepala sekolah bahkan menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten sesuai dengan bidang program unggulan yang akan dijalankan, seperti guru tahfiz, instruktur *teaching factory*, dan pendamping wirausaha siswa.

Selanjutnya, kepala sekolah menerapkan beberapa strategi guna mencapai tujuan sekolah, di antaranya dengan mengadakan rapat kerja sebagai wadah perencanaan bersama, menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten sesuai bidang program, serta melakukan pemantauan secara berkala guna memastikan pelaksanaan program berjalan efektif dan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Strategi-strategi tersebut menghasilkan beberapa dampak positif sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya keterlibatan warga sekolah dalam proses perencanaan dan pelaksanaan program unggulan.

⁷⁹ Terry, George R. (2003). *Prinsip-Prinsip Manajemen* (Terj.). Jakarta: Bumi Aksara

- 2) Tersedianya tenaga pendidik dan kependidikan yang kompeten dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing program.
- 3) Tercapainya target-target program yang telah direncanakan, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik.
- 4) Terbangunnya budaya kerja kolaboratif dan komunikatif di antara kepala sekolah, guru, dan staf.
- 5) Meningkatnya mutu pendidikan yang tercermin dari hasil evaluasi internal serta respons positif dari peserta didik dan masyarakat.

Pencapaian-pencapaian tersebut menunjukkan bahwa perencanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga berorientasi pada pencapaian mutu secara menyeluruh. Dengan melibatkan seluruh komponen sekolah sejak tahap awal perencanaan, kepala sekolah berhasil membangun rasa memiliki dan tanggung jawab bersama terhadap keberhasilan program unggulan. Hal ini menjadi fondasi penting dalam menciptakan iklim sekolah yang kondusif untuk pertumbuhan dan perbaikan berkelanjutan.

Keberhasilan tahap perencanaan ini juga menentukan keberhasilan pada tahap pelaksanaan dan evaluasi. Program yang disusun melalui musyawarah dan berbasis kebutuhan nyata lebih mudah diterima, dijalankan, dan dikembangkan. Dengan demikian, strategi perencanaan yang diterapkan oleh kepala sekolah SMK An-Nur Bululawang menjadi landasan utama dalam pelaksanaan program unggulan yang berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

B. Implementasi Perencanaan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Program Unggulan di SMK An-Nur Bululawang

Implementasi merupakan tahap pelaksanaan dari rencana yang telah disusun secara sistematis sebelumnya. Dalam konteks manajemen pendidikan, implementasi perencanaan kepala sekolah berarti menerjemahkan rencana strategis sekolah ke dalam tindakan nyata yang bertujuan untuk mencapai visi, misi, dan tujuan lembaga pendidikan.⁸⁰ Hal ini mencakup pelaksanaan program kerja tahunan, pengelolaan sumber daya manusia, pengembangan kurikulum, serta pengawasan terhadap aktivitas pembelajaran.

Di SMK An-Nur Bululawang, implementasi dilaksanakan secara bertahap dan terorganisir di bawah arahan langsung kepala sekolah yang mengawal proses pelaksanaan dari awal hingga akhir. Dalam proses ini, kepala sekolah memastikan bahwa setiap guru memahami peran dan tanggung jawab masing-masing agar program dapat berjalan secara optimal. Beberapa strategi yang diterapkan dalam pelaksanaan program, antara lain:

- 1) Sosialisasi tujuan program dan pembagian peran kepada seluruh guru,
- 2) Pelaksanaan rapat koordinasi rutin untuk memastikan keselarasan pelaksanaan,
- 3) Penyusunan modul serta penyesuaian jadwal belajar sesuai kebutuhan siswa

⁸⁰ Siagian, S. P. (2008). *Manajemen Strategik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Misalnya dalam Program Tahfidz Al-Qur'an, kepala sekolah menetapkan target hafalan yang terukur, menyusun modul pembelajaran bersama guru tahfidz, dan mengatur jadwal belajar yang fleksibel agar tidak mengganggu aktivitas lainnya. Program ini tidak hanya berfokus pada pencapaian hafalan, tetapi juga menekankan pembentukan akhlak dan kedisiplinan siswa, yang terintegrasi dengan pembinaan dari pondok pesantren.

Sementara itu, Program Bahasa Inggris Bilingual mengarahkan guru-guru mata pelajaran umum untuk mulai menerapkan bahasa Inggris secara bertahap dalam proses pembelajaran. Untuk mendukung hal tersebut, sekolah menyelenggarakan pelatihan bagi guru agar lebih kompeten dalam menggunakan bahasa Inggris dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari. Ini sesuai dengan konsep Gary Yukl, yang menyatakan bahwa pemimpin yang efektif tidak hanya memimpin secara instruktif, tetapi juga memberikan motivasi dan dukungan untuk pengembangan kapasitas anggota organisasi.⁸¹

Program Kewirausahaan memberikan pengalaman langsung kepada siswa melalui pendampingan guru mulai dari pembuatan produk, perencanaan usaha, hingga strategi pemasaran. Program ini bertujuan menanamkan mental kewirausahaan serta keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Strategi ini selaras dengan pendapat Suparlan, yang menyebut program unggulan sebagai inovasi kreatif berbasis potensi sekolah dan tuntutan masyarakat.

⁸¹ Yukl, G. (2002). *Leadership in Organizations* (5th ed.). Pearson Education

Namun implementasi program unggulan juga menghadapi sejumlah tantangan, seperti keterbatasan waktu belajar, keterbatasan fasilitas, dan variasi kesiapan siswa. Untuk mengatasi tantangan tersebut, kepala sekolah mengambil langkah-langkah strategis, antara lain:

- 1) Mendesain ulang jadwal belajar agar lebih efektif,
- 2) Meningkatkan motivasi dan memberikan bimbingan secara berkelanjutan kepada siswa,
- 3) Memperkuat koordinasi dengan pondok pesantren dan pihak terkait lainnya.

Pengawasan terhadap pelaksanaan program dilakukan secara intensif melalui peran wakil kepala sekolah yang mengelola kurikulum, serta koordinator program yang memantau pelaksanaan dan menyusun laporan evaluasi berkala. Selain itu, sekolah juga secara aktif mendorong guru mengikuti berbagai pelatihan, seminar, dan studi banding, serta memanfaatkan platform digital seperti Merdeka Mengajar untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan efektivitas pelaksanaan program.

Dalam hal pengawasan, kepala sekolah mendelegasikan tugas kepada wakil kepala sekolah bidang kurikulum serta koordinator program untuk memantau pelaksanaan kegiatan dan membuat laporan evaluasi berkala. Evaluasi dilakukan tidak hanya terhadap hasil akhir, tetapi juga terhadap proses pelaksanaan, sehingga kepala sekolah dapat segera melakukan penyesuaian jika ditemukan hambatan.

Pelibatan guru dalam pelatihan, seminar, studi banding, serta pemanfaatan platform digital seperti Merdeka Mengajar juga menjadi

bagian dari strategi implementasi yang menyeluruh. Ini menunjukkan adanya proses pembinaan sumber daya manusia secara berkelanjutan dan tidak terputus di tengah jalan.

Konsep penggerakan dan pelibatan dalam pelaksanaan program ini sesuai dengan teori George R. Terry, yang menyatakan bahwa tahap *actuating* dalam manajemen merupakan proses menggerakkan orang-orang dalam organisasi untuk bekerja sama mencapai tujuan dengan semangat dan efisiensi.⁸² Dalam hal ini, kepala sekolah tidak hanya memberi perintah, tetapi juga menjadi fasilitator, motivator, dan problem solver.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Afila Duwi Agusten menekankan bahwa kehadiran kepala madrasah dalam setiap tahapan implementasi membangun budaya sekolah yang komunikatif dan mendukung profesionalisme guru.⁸³

Dengan pendekatan yang terstruktur dan melibatkan seluruh komponen sekolah, pelaksanaan program unggulan di SMK An-Nur Bululawang tidak hanya berjalan secara efektif, tetapi juga mampu membentuk budaya sekolah yang produktif dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

⁸² Terry, George R. (2003). *Prinsip-Prinsip Manajemen* (Terj.). Jakarta: Bumi Aksara

⁸³ Afila Duwi Agusten, *Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran dan Program Unggulan di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023)

C. Hasil Implementasi Perencanaan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Program Unggulan di SMK An-Nur Bululawang

Keberhasilan perencanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah tidak hanya diukur dari proses penyusunannya, tetapi juga dari seberapa efektif rencana tersebut diimplementasikan dalam kegiatan sekolah sehari-hari. Menurut Mulyasa, implementasi yang berhasil akan membawa dampak positif terhadap mutu pendidikan di sekolah.⁸⁴ Oleh karena itu, kepala sekolah harus mampu menggerakkan seluruh sumber daya yang ada agar rencana yang sudah dibuat dapat diterapkan secara optimal dan menghasilkan perubahan nyata.

Implementasi perencanaan yang baik mencakup beberapa aspek penting, di antaranya:

- 1) Pengorganisasian sumber daya secara efektif agar rencana dapat dijalankan dengan baik⁸⁵
- 2) Pengembangan kompetensi guru dan tenaga kependidikan, sebagai bagian dari pengelolaan sumber daya manusia.
- 3) Pengawasan dan evaluasi berkelanjutan, untuk memperbaiki dan menyempurnakan pelaksanaan program.

Langkah-langkah tersebut dijalankan dengan pendekatan yang terstruktur dan melibatkan semua pihak. Kepala sekolah tidak hanya bertindak sebagai pengambil keputusan, tetapi juga sebagai fasilitator dan motivator yang terus mendorong guru dan staf untuk terlibat aktif. Hal ini

⁸⁴ Mulyasa, E. (2009). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

⁸⁵ Robbins, Stephen P., dan Mary Coulter. 2012. *Manajemen* (Edisi Kesebelas). Jakarta: Erlangga.

mencerminkan praktik kepemimpinan transformasional, di mana pemimpin menginspirasi dan membentuk budaya kerja kolaboratif.

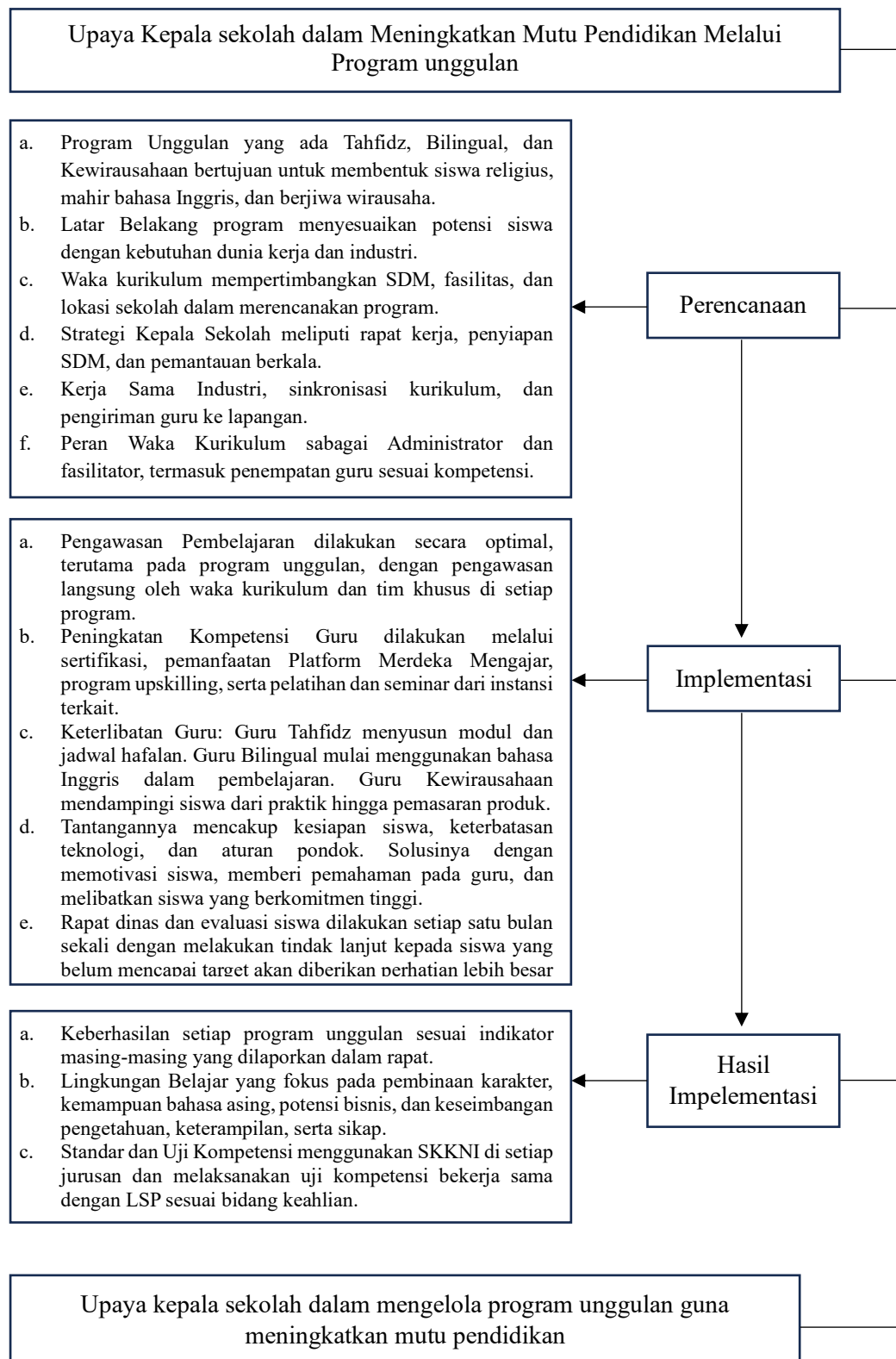
Dampak positif dari implementasi perencanaan ini dapat dilihat dari peningkatan kualitas pembelajaran, yang meliputi peningkatan kemampuan guru dalam mengelola kelas dan penggunaan metode pembelajaran yang inovatif.

Hasil ini sejalan dengan pandangan Hari Sudradjat, yang menyatakan bahwa mutu pendidikan yang sejati tidak hanya ditandai oleh capaian akademik, tetapi juga oleh terbentuknya kepribadian, moralitas, kesadaran sosial, serta keterampilan hidup peserta didik secara menyeluruh.⁸⁶ Dengan demikian, hasil implementasi di SMK An-Nur tidak hanya berdampak pada peningkatan kognitif siswa, tetapi juga membentuk manusia yang utuh sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Secara keseluruhan, dampak dari implementasi perencanaan kepala sekolah yang sukses sangat menentukan mutu pendidikan yang dicapai. Dengan mengubah rencana menjadi tindakan nyata yang terukur, kepala sekolah dapat memastikan bahwa setiap program yang dilaksanakan membawa manfaat nyata bagi perkembangan siswa dan peningkatan profesionalisme guru.

⁸⁶ Hari Sudradjat, Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah; Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Implementasi KBK, Bandung: Cipta Lekas Garafika, 2005

D. Bagan Hasil Penelitian



Bagan 5. 1 Hasil penelitian

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi dengan beberapa narasumber untuk mendapatkan informasi ditempat penelitian, dapat disimpulkan bahwa Upaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Program Unggulan di Sekolah Menengah Kejuruan An-nur Bululawang Kabupaten Malang sebagai berikut:

1. Perencanaan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Program Unggulan Di SMK An-Nur Bululawang
 - a. Program unggulan yang dijalankan meliputi Tahfidz, Bilingual, dan Kewirausahaan/Kelas Industri. Tujuan utama dari program-program tersebut adalah mencetak generasi sholihin-sholihat yang unggul dalam bidang agama, mampu membaca dan memahami Al-Qur'an, mahir berbahasa Inggris, serta memiliki kemampuan berwirausaha untuk bersaing di dunia bisnis.
 - b. Program ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk mengasah keterampilan siswa agar sesuai dengan tuntutan dunia industri dan menjembatani potensi siswa yang belum selaras dengan kebutuhan pasar kerja.
 - c. Wakil kepala sekolah bidang kurikulum mempertimbangkan kesiapan SDM, ketersediaan fasilitas pendukung, serta faktor

geografis dalam merancang program unggulan agar pelaksanaannya dapat berjalan efektif dan melibatkan semua pihak terkait.

- d. Kepala sekolah menerapkan beberapa strategi guna mencapai tujuan sekolah, di antaranya dengan mengadakan rapat kerja sebagai wadah perencanaan bersama, menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten sesuai bidang program, serta melakukan pemantauan secara berkala guna memastikan pelaksanaan program berjalan efektif dan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
 - e. Selain itu, untuk mendukung keberhasilan program unggulan, dilakukan kerja sama dengan dunia industri melalui penandatanganan MoU dan sinkronisasi kurikulum agar sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Guru-guru juga dikirim ke lapangan industri guna menambah pengalaman dan meningkatkan kualitas pengajaran.
 - f. Dalam proses perencanaan program unggulan, peran waka kurikulum adalah sebagai administrator dan fasilitator yang mencakup pengelolaan administrasi serta penempatan guru sesuai dengan kompetensi di bidang masing-masing.
2. Implementasi Perencanaan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Program Unggulan Di SMK An-Nur Bululawang
 - a. Pengawasan pembelajaran di SMK An-Nur Bululawang dilakukan secara optimal dengan menekankan pengawalan ketat terhadap pelaksanaan kurikulum, khususnya pada program unggulan yang mana berada di bawah tanggung jawab waka kurikulum langsung

serta didukung oleh tim khusus dengan koordinator di setiap program.

- b. Upaya peningkatan kompetensi guru di SMK An-Nur Bululawang dilakukan melalui berbagai strategi, seperti mendorong guru mengikuti program sertifikasi, memanfaatkan Platform Merdeka Mengajar secara rutin, mengikuti program upskilling bagi guru kejuruan, serta mengadakan pelatihan dan seminar dengan menghadirkan narasumber dari berbagai instansi terkait
- c. Dalam pelaksanaan program unggulan, guru dilibatkan sesuai bidangnya. Guru Tahfidz menyusun modul, menentukan target hafalan, dan mengatur jadwal. Pada program Bilingual, guru mapel umum diarahkan menggunakan bahasa Inggris secara bertahap. Sementara itu, dalam program Kewirausahaan, guru mendampingi siswa langsung di kelas, mulai dari praktik, pembuatan produk, hingga strategi pemasaran.
- d. Tantangan dalam program unggulan meliputi kesiapan siswa yang berbeda, keterbatasan akses teknologi, dan aturan pondok yang ketat. Upaya mengatasinya dengan memotivasi siswa, memberi pemahaman kepada guru, serta melibatkan siswa yang berkemauan tinggi fokus pada pembelajaran dan pengalaman.
- e. Rapat dinas dan evaluasi siswa dilakukan setiap satu bulan sekali dengan melakukan tindak lanjut kepada siswa yang belum mencapai target akan diberikan perhatian lebih besar.

3. Hasil Implementasi Perencanaan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Program Unggulan Di SMK An-Nur Bululawang
 - a. Keberhasilan setiap program unggulan sesuai indikator masing-masing yang dilaporkan dalam rapat.
 - b. SMK An-Nur berupaya menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pembinaan karakter, peningkatan kemampuan berbahasa asing, pengembangan potensi bisnis, serta keseimbangan antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap, demi mencetak lulusan yang siap menghadapi berbagai tantangan masa depan.
 - c. Sekolah ini menggunakan SKKNI untuk setiap jurusan, dan target yang berbeda dari masing-masing program unggulan, serta pelaksanaan uji kompetensi yang bekerja sama dengan LSP terkait bidang kejuruan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah peneliti sampaikan di atas, peneliti ingin mengemukakan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan terus meningkatkan dukungan dan fasilitas untuk pelaksanaan program unggulan, khususnya dalam pengembangan kompetensi guru dan penyediaan sarana pembelajaran yang memadai. Selain itu, sekolah perlu memperkuat motivasi dan pemantauan terhadap keterlibatan siswa agar program unggulan dapat berjalan

efektif dan berdampak pada peningkatan mutu pendidikan secara menyeluruh.

2. Bagi Peneliti Berikutnya

Dapat dijadikan sebagai acuan oleh peneliti selanjutnya dan bisa dijadikan sebagai salah satu referensi dengan tujuan untuk mengembangkan pengetahuan yang berhubungan langsung dengan upaya kepemimpinan kepala dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui program unggulan di sebuah lembaga pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. (2014). Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Afila Duwi Agusten. (2023). Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran dan Program Unggulan di Madrasah Aliyah Negeri Lumajang (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)
- Ansar, A., Magbul, M., & Yahya Alfarizai, M. (2021). Kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi pedagogik di SMP Negeri 1 Mare. *Bacaka': Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2)
- Bryson, J. M. (2004). Strategic Planning for Public and Nonprofit Organizations. San Francisco: Jossey-Bass
- David, Fred R. (2009). Manajemen Strategis: Konsep dan Kasus (Edisi ke-12). Jakarta: Salemba Empat
- Echols, John M., & Hasan Shadily. (1988). Kamus Inggris–Indonesia (Cet. ke-16). Jakarta: Gramedia
- Fiantika, Feny Rita, et al. (2022). Metodologi penelitian kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*
- Hayudiyani, Meila, Bagus Rachmad Saputra, Maulana Amirul Adha, & Nova Syafira Ariyanti. (2020). Strategi kepala sekolah meningkatkan mutu pendidikan melalui program unggulan. *Jurnal, Universitas Negeri Malang*
- Hasanah, Z. (2021). Model pembelajaran kooperatif dalam menumbuhkan keaktifan belajar siswa. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1)

- Hersey, P., Blanchard, K. H., & Johnson, D. E. (2008). *Manajemen Perilaku Organisasi: Memanfaatkan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga
- Hidayat, & Nia Martina. (2022). Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan. *Jurnal, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang*
- Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia. (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kompetensi Kepala Sekolah/Madrasah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional
- Lickona, Thomas. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books
- Lukman Ali. (1995). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Cet. ke-4)*. Jakarta: Balai Pustaka
- Mintzberg, Henry. (1994). *The Rise and Fall of Strategic Planning*. New York: Prentice-Hall
- Moleong, Lexy J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E. (2009). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KTSP*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E. (2022). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Nugrahani, Farida. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Penelitian Bahasa*. Surakarta: Cakra Books

- Nurani, R. T., & Sarino, A. (2017). Kepemimpinan kepala sekolah, supervisi akademik, dan motivasi kerja dalam meningkatkan kinerja guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1, 298
- Nurul Hidayah. (2016). *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Noprika, Mia, Ngadri Yusro, & Sagiman. (2020). Strategi kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan. *Jurnal, IAIN Curup Bengkulu*
- Robbins, Stephen P., & Coulter, Mary. (2012). *Manajemen* (Edisi kesebelas). Jakarta: Erlangga
- Sagala, Syaiful. (2010). *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Saputri, M. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik. *Komposisi: Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, dan Seni*, 2(1)
- Siagian, Sondang P. (2008). *Manajemen Strategik: Organisasi dalam Perspektif Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara
- Siti Hainiyah. (2021). *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Tenaga Honorer Non-PNS di SMP Negeri 2 Sarang* (Skripsi, UIN Walisongo Semarang)
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suparlan. (2013). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Suryabrata, Sumadi. (2008). *Metodologi Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: RajaGrafindo Persada

Terry, George R. (2003). *Prinsip-Prinsip Manajemen* (Terjemahan oleh Winardi).
Jakarta: Penerbit Bumi Aksara

Tim Redaksi Sinar Grafika. (2007). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20
Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika

*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem
Pendidikan Nasional*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003
Nomor 78

Yukl, Gary. (2002). *Leadership in Organizations* (5th ed.). Upper Saddle River, New
Jersey: Pearson Education, Inc

Yunus, Mahmud. (1984). *Kamus Arab–Indonesia: Untuk Tingkat Sekolah
Menengah dan Perguruan Tinggi*. Bandung: Penerbit Al-Ma’arif

LAMPIRAN

Surat Izin Observasi

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang http://fitk.uin-malang.ac.id , email : fitk@uin-malang.ac.id	
Nomor	: 1049/Un.03.1/TL.00.1/03/2025	19 Maret 2025
Sifat	: Penting	
Lampiran	: -	
Hal	: Izin Survey	
Kepada		
Yth. Kepala SMK Unggulan Annur Bululawang Malang di Malang		
Assalamu'alaikum Wr. Wb.		
Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:		
Nama	: Afifa Khayrany Anditama Hasyim	
NIM	: 210106110098	
Tahun Akademik	: Genap - 2024/2025	
Judul Proposal	: Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Program Unggulan di Sekolah Menengah Kejuruan Annur Bululawang Kabupaten Malang	
Diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu		
Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.		
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.		
		 Dekan, Wakil Dekan Bidang Akademik Muhammad Walid, MA NIP. 19730823 200003 1 002
Tembusan :		
1. Ketua Program Studi MPI		
2. Arsip		

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email: fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 1094/Un.03.1/TL.00.1/03/2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

21 Maret 2025

Kepada

Yth. Kepala SMK Unggulan Annur Bululawang Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	: Afifa Khayrany Anditama Hasyim
NIM	: 210106110098
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2024/2025
Judul Skripsi	: Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Program Unggulan di Sekolah Menengah Kejuruan Annur Bululawang Kabupaten Malang
Lama Penelitian	: April 2025 sampai dengan Juni 2025 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Wakil Dekan,
Muhammad Walid, MA
19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi MPI
2. Arsip

Kalender Pendidikan

KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2024/2025																													
SMK AN NUR BULULAWANG																													
JULI 2025										AGUSTUS 2024										SEPTEMBER 2024									
AHAD										AHAD										AHAD	1	8	15	22	29				
SENIN	1	8	15	22	29					SENIN	5	12	19	26						SENIN	2	9	16	23	30				
SELASA	2	9	16	23	30					SELASA	6	13	20	27						SELASA	3	10	17	24					
RABU	3	10	17	24	31					RABU	7	14	21	28						RABU	4	11	18	25					
KAMIS	4	11	18	25						KAMIS	1	8	15	22	29					KAMIS	5	12	19	26					
JUMAT	5	12	19	26						JUMAT	2	9	16	23	30					JUMAT	6	13	20	27					
SABTU	6	13	20	27						SABTU	3	10	17	24	31					SABTU	7	14	21	28					
7 Juli 2024 - Tahun Baru Hijriyah										17 Agustus 2024 HUT Kemerdekaan RI (Libur/Kegiatan)										16 September 2024 - Peringatan Maulid Nabi Muhammad (Libur/Kegiatan)									
1 - 11 Juli 2024 English Camp																													
13 - 18 Juli 2024 - Matahiah/MPLS																													
20 Juli - KBM Aktif																													
OKTOBER 2024										NOVEMBER 2024										DESEMBER 2024									
AHAD		6	13	20	27					AHAD		3	10	17	24					AHAD	1	8	15	22	29				
SENIN		7	14	21	28					SENIN		4	11	18	25					SENIN	2	9	16	23	30				
SELASA	1	8	15	22	29					SELASA		5	12	19	26					SELASA	3	10	17	24	31				
RABU	2	9	16	23	30					RABU		6	13	20	27					RABU	4	11	18	25					
KAMIS	3	10	17	24	31					KAMIS		7	14	21	28					KAMIS	5	12	19	26					
JUMAT	4	11	18	25						JUMAT	1	8	15	22	29					JUMAT	6	13	20	27					
SABTU	5	12	19	26						SABTU	2	9	16	23	30					SABTU	7	14	21	28					
22 Oktober 2024 - Hari Santri Nasional (Libur/Kegiatan)																				2 - 9 Desember 2024: Pekan SAS (Sumatif Akhir Semester)									
12 - 17 Oktober 2024: Pekan STS (Sumatif tengah semester)																				10-12 Desember 2024: Kegiatan class meeting									
																				13 - 26 Desember 2024 - Libur Semesteran									
																				28 Desember 2024 - Awal Masuk semester genap									
JANUARI 2025										FEBRUARI 2025										MARET 2025									
AHAD		5	12	19	26					AHAD		2	9	16	23					AHAD	2	9	16	23	30				
SENIN		6	13	20	27					SENIN		3	10	17	24					SENIN	3	10	17	24	31				
SELASA		7	14	21	28					SELASA		4	11	18	25					SELASA	4	11	18	25					
RABU	1	8	15	22	29					RABU		5	12	19	26					RABU	5	12	19	26					
KAMIS	2	9	16	23	30					KAMIS		6	13	20	27					KAMIS	6	13	20	27					
JUMAT	3	10	17	24	31					JUMAT		7	14	21	28					JUMAT	7	14	21	28					
SABTU	4	11	18	25						SABTU	1	8	15	22					SABTU	1	8	15	22	29					
1 Januari 2025: Tahun Baru 2025										19 Februari 2025: Haul KH. Burhanuddin										1 Maret 2025: Libur Awal Puasa Ramadhan									
2 Januari 2025: Penerimaan Raport Sem Ganjil										8 - 13 Februari 2025: Sumatif Akhir Jenjang kelas XII										2 - 16 Maret 2025: Persiapan UK dan Pelaksanaan UK									
27 Januari 2025: Isra' Mi'raj (Libur/Kegiatan)										22 - 27 Februari 2025: Ujian Ma'rifat/Ujian Akhir										10-16 Maret 2025: Pekan STS (Sumatif tengah Semester)									
APRIL 2025										MEI 2025										JUNI 2025									
AHAD		6	13	20	27					AHAD		4	11	18	25					AHAD	1	8	15	22	29				
SENIN		7	14	21	28					SENIN		5	12	19	26					SENIN	2	9	16	23	30				
SELASA	1	8	15	22	29					SELASA		6	13	20	27					SELASA	3	10	17	24					
RABU	2	9	16	23	30					RABU		7	14	21	28					RABU	4	11	18	25					
KAMIS	3	10	17	24						KAMIS	1	8	15	22	29					KAMIS	5	12	19	26					
JUMAT	4	11	18	25						JUMAT	2	9	16	23	30					JUMAT	6	13	20	27					
SABTU	5	12	19	26						SABTU	3	10	17	24	31					SABTU	7	14	21	28					
14 April 2025: Awal Masuk Sekolah																				9 Juni 2025: Pengumuman Kelulusan									
																				25 - 29 Juni 2025: Class Meeting									
																				30 Juni 2025: Penerimaan Raport									



KALDIK



Daftar Nama-Nama Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMK An-Nur Bululawang

No	Nama Guru/Pegawai	Tugas
1.	Mr. Haris Khoirul Hafidzin ,S.S.,M.Pd,Gr	Kepala Sekolah
2.	Mr. Moh. Shabri, M.M	Waka Kurikulum Putra
3.	Mr. Ali Makinudin, M.Pd	Waka Kurikulum Putri
4.	Mr. Muhammad Nafiuddin Sholeh, S.Pd	Waka Kesiswaan Putra
5.	Ms. Handayani, S.Pd.I	Waka Kesiswaan Putri
6.	Mr. Wahid Khoiruddin, S.Pd	Waka Humas
7.	Mr. Bahrul Anwar, S.Pd.I	Waka Sarpras
8.	Mr. Nur Hanifi,S.Pd	Kepala BAK
9.	Ms. Mentari Ulin Ni'mah, S.Pd,Gr	Kakomli DPB
10.	Ms. Risky Husnia Wardany, S.Pd,Gr	Kakomli Kuliner
11.	Ms. Yuniar Tri Maharani, S.Kep.,Ners	Kakomli KPR
12.	Mr. Henry Prasetyo	Kakomli DKV
13.	Mr. Dela Dewantara	Kakomli TBSM
14.	Mr. Thoriq Mahmudi, S.Kom	Kakomli TKJ
15.	Ms. Khafidhatul Silvi Ghoni M, S.Pd	Kakomli KCT
16.	Mr. Mochamad Bahtiar Arif, M.Pd	Wali Kelas XII Kuliner A
17.	Ms. Findi Setya Pambudi, M.Pd	Wali Kelas XII Kuliner B
18.	Mr. Drs.H. Haryanto, M.Pd	Wali Kelas XII DKV A
19.	Mr. Andrianto Arissaputra, S.S ,M.Pd,Gr	Wali Kelas XII DKV B
20.	Mr. Ahmad Andika Rizki Cahyono	Wali Kelas XII TKJ
21.	Ms. Yuyun Masruroh, S.Kep.,Ners	Wali Kelas XII KPR
22.	Ms. Aizatul Bariroh, S.Pd	Wali Kelas XII DPB
23.	Mr. Siswandi	Wali Kelas XII TBSM
24.	Mr. Fahmi Erwinsyah Riski, S.Pd ,Gr	Wali Kelas XI A
25.	Mr. M. Nizar Hambali, S.Pd	Wali Kelas XI B
26.	Mr. Sabri,S.Pd	Wali Kelas XI C
27.	Ms. Alfi Hamidah, S.Pd	Wali Kelas XI D
28.	Ms. Anisatur Rochmah,S.Kom	Wali Kelas XI E
29.	Mr. Edi Saputro, S.E	Wali Kelas XI F
30.	Mr. Idris Sulaiman, S.Pd	Wali Kelas X A
31.	Mr. Umar Dhani,S.Kom	Wali Kelas X B
32.	Mr. Rudi Fahrudin Efendi, S.Pd.,Gr	Wali Kelas X C
33.	Ms. Firanida Risvia, S.Kep.	Wali Kelas X D
34.	Mr. Achmadi, S.Pd.I	Staff Kesiswaan
35.	Ms. Erita Futriani, S.Pd	Staff Kesiswaan
36.	Mr. Yusrul Muhajirin S.Ag	Staff Kesiswaan
37.	Mr. Muhammad Ja'far Faqih. S.Pd	Operator & Staff BAK
38.	Mr. Ary Wibowo Muhammad	Staff BAK
39.	Mr. M. Nur Hasyim, M.Pd	Guru B.Ingggris
40.	Mr. Yusuf Arif Fachrudin, M.Pd	Guru PKK
41.	Mr. Rochmat Ulum, M.Pd	Guru B.Ingggris
42.	Mr. Mohamad Feri, S.S.,M.Pd	Guru B.Ingggris

43.	Mr. Dian Asrori, M. Pd	Guru Inggris
44.	Agus M. tholhah Al Fayyad, Lc	Guru Tahfidz
45.	Mr. Moh Zainul Firdaus	Guru Produktiv
46.	Mr. Altaf Gasi Saufir Musa	Guru PKK
47.	Hj. Erna Faridhatul Ulfah,M.Si	Guru PKK
48.	Ms. Viola Gita Jassica	Guru Produktif
49.	Ust. Idor	Guru Tahfidz
50.	Ms. Revsi Renaissance Pasa, S.Pd	Guru Produktiv
51.	Ms. Afrida Selizia Riski Hapsari	Guru Tahfidz
52.	Ust. Fajar Wahyudi	Guru Tahfidz
53.	Ust Ahmad Sulusin	Guru Tahfidz

Daftar Prestasi Non-Akademik 2023-2025

No	Nama	Kelas	Prestasi
1	Kholifatul Hasanah	XII TKJ	Juara 1 National Bussines Model Canvas Universitas Islam Lamongan
2	Rio Efendi	XII DKV	Tahfidz 30 Juz
3	Aisyatul Fadhila	XII TKJ	Tahfidz 30 Juz
4	Wafiq Aqil Maulana	XII DKV	Bayfest Competition Bahasa (Medali Emas)
5	Alifiyan Rezky Pratama	XII TKJ	Bayfest Competition Bahasa (Medali Emas)
6	Muhammad Ihsan Abdu Zikrillah	XII TBSM	Bayfest Competition Bahasa (Medali Perak)
7	Ibaratul Lu'lurifah	X DPB	Beasiswa Tahfidz 4 Juz
8	Reyфина Safira	X TKJ	Beasiswa Tahfidz 4 Juz
9	Abdila Fahrulnisa	XII DPB	Tahfidz 30 Juz
10	Vina Latifatun	X DPB	Tahfidz 30 Juz
11	Nela Dina	X KPR	Beasiswa Tahfidz 4 Juz
12	Derista Warda Sri Rejeki	XII KPR	Juara 1 Kompetensi Bahasa Tinta
13	Sabrina Fauziah Pangestu	XI DKV	Peringkat 5 Lomba Desain Poster Graphic Design Skill Uin Malang
14	Naurah Fawwazah	X KPR	Beasiswa Tahfidz 5 Juz
15	Shezya Valentina R	X DPB	Tahfidz 30 Juz
16	Ananda Ramadhanin P	XII DPB	Top 10 Malang Fashion Fest 2025
17	Tita Ecky Indah Nazulah	XII DPB	Top 10 Malang Fashion Fest 2025
18	Ardhani Firdaus	XI TBSM	Juara 2 Tranding Kelas B Remaja Putra
19	Nanda Aulia	X TBG	Beasiswa Tahfidz 4 Juz
20	Shorun Aziza	X DPB	Beasiswa Tahfidz 4 Juz
21	Elsyifa	X KPR	Tahfidz 30 Juz
22	Sabrina Pangestu	XII DKV	Juara 2 Lomba Infografis
23	Anisa Aulia	XII DKV	Juara Favorit Lomba Infografis
24	Diyas Zulqurnain	XII DKV	Juara 3 Web Competition
25	Kayla Adinda	XI TKJ	Juara 1 National Bussines Model Canvas Universitas Islam Lamongan
26	Tita Ecky Indah	XII DPB	Beasiswa Tahfidz 4 Juz
27	Camelia Maghifaroh	XI KPR	Beasiswa Tahfidz 4 Juz
28	Iqbal Erfy Saputra		Juara 3 Cabang Atletik Lomba O2SN
29	Nabila Aulia	XII DKV	Tahfidz 30 Juz
30	Luthfi Nurifa	XII TBG	Juara 2 Berrevent

31	Shakilatun Ainiyah	XII TKJ	Juara 1 National Bussines Model Canvas Universitas Islam Lamongan
32	Aisyatul Luthfia	X DPB	Beasiswa Tahfidz 4 Juz
33	Akmalliya Febria	XI DKV	Beasiswa Tahfidz 4 Juz
34	Lila Oktavia	XII TBG	Juara 3 Indonesia Fusion Food Cooking
35	Aulia Rahma	XI TBG	Juara 2 Berrevent
36	M. Khalifarisanto	XII TKJ	Juara 3 Web Competition
37	Risca Adelia	XI KPR	Beasiswa Tahfidz 4 Juz
38	Abdila Arsitawa	XII	Tahfidz 30 Juz
39	Ahmad Fauzi	XI DKV	Juara 3 Tranding Kelas C Remaja
40	Latansya Hilman N	XI TBSM	Juara 1 Tranding Kelas Open 2 Remaja
41	Moh. Tsaqif Utario	XI DKV	Juara 1 Tranding Kelas D Remaja Putra
42	Nur Faiza	XI TBG	Juara 3 Indonesia Fusion Food Cooking
43	Azkiyah	XI KPR	Beasiswa Tahfidz 4 Juz
44	Enggae Eliya	XI KPR	Beasiswa Tahfidz 4 Juz
45	Najiah Elifatis	XI DPB	Tahfidz 30 Juz
46	Chyntya Khanza Dheamitha	XII TBG	Juara 2 Berrevent
47	Putri Eka	XII KPR	Tahfidz 30 Juz
48	Shezya Valentina R	X DPB	Beasiswa Tahfidz 5 Juz
49	Ghufron Mullah	XII TBSM	Juara 4 Yamaha SMK Contes Regional
50	Syaikha Ma'rifa	XII DPB	Best Design in Malang Fashion Event
51	Luthfi Nurifa	XII TBG	Juara 2 Berrevent
52	Akmal Fauzi	XII DKV	Juara 3 Tranding Kelas C Remaja

Instrumen Pengumpulan Data

A. Wawancara dengan Kepala Sekolah

No.	Fokus	Pertanyaan
1.	Perencanaan	a. Apa saja program unggulan yang telah dikembangkan di SMK Annur Bululawang, serta siapa saja pihak yang terlibat secara langsung dalam pelaksanaannya? b. Apa yang menjadi latar belakang adanya program unggulan ini? c. Bagaimana strategi kepala sekolah dalam merancang, mengimplementasikan serta mengembangkan program-program unggulan yang ada? d. Bagaimana kepala sekolah mengarahkan pengembangan kurikulum agar sesuai dengan kebutuhan sekolah? Dan apakah kurikulum telah disesuaikan dengan potensi lokal atau kebutuhan dunia kerja?
2.	Implementasi	a. Apa strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran melalui program unggulan yang ada, dan bagaimana pengawasan proses pembelajaran dilakukan? b. Apakah ada kerja sama dengan pihak eksternal dalam pelaksanaan program unggulan, seperti guru dari sekolah lain atau lembaga Bahasa? c. Bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru dan tenaga kependidikan, serta apakah terdapat program pelatihan atau pengembangan diri bagi para pendidik? d. Bagaimana sekolah mengelola pembiayaan untuk pelaksanaan program unggulan? Apakah ada kerja sama dengan pihak luar? Dan bila iya apa aja sumber dana yang digunakan? e. Bagaimana kepala sekolah memastikan ketersediaan dan pemanfaatan sarana prasarana untuk dapat mendukung pelaksanaan program unggulan yang ada? f. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program unggulan, serta bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi tantangan yang ada?
3.	Hasil implementasi	a. Bagaimana sistem evaluasi yang diterapkan untuk menilai keberhasilan program unggulan,

		serta apakah evaluasi dilaksanakan secara berkala atau hanya dilakukan pada akhir?
		b. Bagaimana kepala sekolah memastikan bahwa lulusan memiliki kompetensi sesuai standar nasional dan kebutuhan? atau mungkin juga ada indikator keberhasilan lulusan menurut sekolah?

B. Wawancara dengan Waka Kurikulum

No.	Fokus	Pertanyaan
1.	Perencanaan	a. Bagaimana peran wakil kepala sekolah bidang kurikulum dalam perencanaan program unggulan guna meningkatkan mutu pendidikan di SMK An-Nur Bululawang? b. Apa saja faktor yang menjadi pertimbangan dalam merencanakan program unggulan di sekolah? c. Apa tujuan utama yang ingin dicapai melalui pelaksanaan program unggulan di SMK An-Nur Bululawang?
2.	Implementasi	a. Bagaimana peran waka kurikulum dalam mengimplementasikan program unggulan yang telah direncanakan? b. Apa saja tantangan yang dihadapi selama proses pelaksanaan program unggulan di sekolah? c. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk memastikan seluruh guru dan tenaga pendidik berperan aktif dalam pelaksanaan program unggulan?
3.	Hasil implementasi	a. Sejauh mana program unggulan memberikan dampak terhadap peningkatan mutu pendidikan di SMK An-Nur Bululawang? b. Indikator apa saja yang digunakan untuk mengukur keberhasilan program unggulan di SMK An-Nur Bululawang?

C. Wawancara dengan Penanggung Jawab Bisnis

No.	Fokus	Pertanyaan
1.	Perencanaan	a. Apa saja faktor yang menjadi pertimbangan dalam merencanakan Entrepreneur Class Program sebagai program unggulan di sekolah? b. Apa tujuan utama dari Entrepreneur Class Program dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMK An-Nur Bululawang?

2.	Implementasi	a. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan Entrepreneur Class Program di SMK An-Nur Bululawang? b. Bagaimana cara guru dan staf pengajar lainnya terlibat dalam implementasi Entrepreneur Class Program di sekolah? c. Bagaimana evaluasi dilaksanakan dalam proses implementasi Entrepreneur Class Program untuk memastikan tujuan tercapai?
3.	Hasil implementasi	a. Sejauh mana Entrepreneur Class Program telah memberikan dampak terhadap peningkatan mutu pendidikan di SMK An-Nur Bululawang? b. Apa indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan Entrepreneur Class Program sebagai program unggulan di SMK An-Nur Bululawang?

D. Wawancara dengan Penanggung Jawab Bahasa Inggris

No.	Fokus	Pertanyaan
1.	Perencanaan	a. Apa saja faktor yang menjadi pertimbangan dalam merencanakan Bahasa Inggris sebagai program unggulan di sekolah? b. Apa tujuan utama dari program Bahasa Inggris dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMK An-Nur Bululawang?
2.	Implementasi	a. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program Bahasa Inggris di SMK An-Nur Bululawang? b. Bagaimana cara guru dan staf pengajar lainnya terlibat dalam implementasi program Bahasa Inggris di sekolah? c. Bagaimana evaluasi dilaksanakan dalam proses implementasi program Bahasa Inggris untuk memastikan tujuan tercapai?
3.	Hasil implementasi	a. Sejauh mana program Bahasa Inggris telah memberikan dampak terhadap peningkatan mutu pendidikan di SMK An-Nur Bululawang? b. Apa indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan Bahasa Inggris sebagai program unggulan di SMK An-Nur Bululawang?

E. Wawancara dengan Penanggung Jawab Al-Qur'an

No.	Fokus	Pertanyaan
1.	Perencanaan	a. Apa saja faktor yang menjadi pertimbangan dalam merencanakan program Al-Qur'an sebagai program unggulan di sekolah? b. Apa tujuan utama dari program Al-Qur'an ini dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMK An-Nur Bululawang?
2.	Implementasi	a. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program Al-Qur'an di SMK An-Nur Bululawang? b. Bagaimana cara guru dan staf pengajar lainnya terlibat dalam implementasi program Al-Qur'an di sekolah? c. Bagaimana evaluasi dilaksanakan dalam proses implementasi program Al-Qur'an untuk memastikan tujuan tercapai?
3.	Hasil implementasi	a. Sejauh mana program Al-Qur'an telah memberikan dampak terhadap peningkatan mutu pendidikan di SMK An-Nur Bululawang? b. Apa indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan program Al-Qur'an sebagai program unggulan di SMK An-Nur Bululawang?

F. Wawancara dengan Siswi

No.	Fokus	Pertanyaan
1.	Perencanaan	a. Bagaimana menurut kamu cara kepala sekolah dalam memimpin di sekolah? b. Apakah kepala sekolah sering terlihat dalam kegiatan sekolah?
2.	Implementasi	a. Selama menjalani program, apakah kepala sekolah atau guru memberikan dukungan? b. Menurut kamu apakah sarana dan prasarana di sekolah ini sudah memadai?
3.	Hasil implementasi	a. Apa saja manfaat yang kamu dapatkan setelah mengikuti program unggulan tersebut? b. Apakah kamu merasa kemampuan atau keterampilanmu meningkat setelah mengikuti program yang kamu pilih? Bisa sebutkan contohnya? c. Apakah program unggulan ini membantumu merasa lebih siap untuk menghadapi dunia kerja atau melanjutkan pendidikan?

Dokumentasi Penelitian



Gerbang Masuk Sekolah



Gedung SMK Unggulan An-Nur



Banner PPDB



Pojok Baca

A photograph of a large, colorful calendar or schedule posted on a wall. The calendar is titled 'NON KEJURUAN' at the top. It features a grid of small, colored squares (yellow, green, blue, orange) representing different activities or events. The calendar is mounted on a wall between two wooden pillars.

Jadwal Kegiatan Belajar Mengajar



Kegiatan Belajar Mengajar



Wawancara Dengan Kepala Sekolah



Wawancara Dengan Waka Kurikulum



Wawancara Dengan Penanggung Jawab Bahasa Inggris



Wawancara Dengan Penanggung Jawab Bisnis



Wawancara Dengan Penanggung Jawab Tahfidz



Wawancara dengan Siswi



Beberapa Foto Kegiatan Uji Kompetensi

BIODATA PENELITI

Nama Lengkap : Afifa Khayrany Anditama Hasyim

NIM : 210106110098

Tempat Tanggal Lahir : Malang, 22 Maret 2003

Alamat : Ds. Bonegoro Kec. Wajak Kab. Malang

No. Hp : 085775560217

Email : afifakhayrany62@gmail.com

Riwayat Pendidikan : TK Dharma Wanita 1 Sumberpucung Malang
SD Negeri 03 Wajak Malang
MTs An-Nur Bululawang Malang
SMK Unggulan An-Nur Bululawang Malang
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Malang